

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2020 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020
AND FOR THE SIX MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2020 SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020
AND FOR THE SIX MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6 - 7	<i>Interim Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	8 - 9	<i>...Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	10 - 117	<i>Notes to the Interim ConsolidatedFinancial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2020 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2020 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name :
Alamat kantor/Office Address :
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone Number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat kantor/Office Address :
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone Number :
Jabatan/Title :

- Raymond Loho
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940
Jl. Kramat Kwitang 16, RT. 002/RW. 008, Senen, Jakarta Pusat
(021) 30480712
Direktur Utama/President Director
- Stanley
Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940
Jl. Angkasa Dalam I/50.F, RT. 013/RW. 003, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta
(021) 30480712
Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 21 Juli 2020/Jakarta, July 21, 2020

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Raymond Loho

Stanley

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Axa Tower Lantai 7, suite 05
Jl. Prof. Dr. Satrio kav 18, Kuningan - Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Phone: (021) 3048 0712 • Fax: (021) 3048 0713

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	193.441.579.428	2d,2s,5,35	220.462.755.351	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	87.854.421.700	2s,6,35	244.936.169.500	Other investments
Piutang usaha		2s,7,17,35		Trade receivables
Pihak ketiga	46.702.944.662		37.212.082.026	Third parties
Pihak berelasi	102.839.853.268	2e,8a	156.812.064.736	Related parties
Piutang lain-lain		2s,35		Other receivables
Pihak ketiga	1.877.143.691		1.009.978.270	Third parties
Pihak berelasi	-	2e,8b	3.275.527.945	Related parties
Persediaan	164.375.748.951	2f,9,17,30	115.257.937.527	Inventories
Uang muka dan				Advances and
beban dibayar di muka	116.482.273.309	2g,10	88.067.636.238	prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.326.592.200	2q,20a	2.294.437.993	Prepaid taxes
Piutang pihak ketiga	16.851.000.000	2s,11,35	23.376.000.000	Due from third parties
Piutang pihak berelasi -				
jangka pendek	185.922.740.900	2e,2s,8c,35	20.565.954.155	Short-term due from related parties
Deposito yang		2d,2s,12,		
dibatasi penggunaannya	12.456.983.750	17,35	42.339.000.000	Restricted time deposits
Total Aset Lancar	930.131.281.859		955.609.543.741	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	62.176.834.600	2h,2k,	64.952.500.184	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	954.843.214	13,23,32	1.039.508.929	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	32.883.541.668	2k,2l,16,32	33.050.854.788	Investment in associates
Investasi saham	8.036.091.400	2i,14	5.174.800.000	Investment in shares
Piutang pihak berelasi -				
jangka panjang	26.847.615.611	2j,2s,15,35	20.597.555.428	Long-term due from related party
Aset pajak tangguhan	930.669.198	2e,2s,8c,35	812.385.702	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak	1.067.223.685	2q,20e	-	Claim for tax refund
Goodwill	6.098.739.878	2q,20d	6.098.739.878	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	730.725.289	2v,4	626.135.289	Other noncurrent assets
Total Aset Tidak Lancar	139.726.284.543		132.352.480.198	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	1.069.857.566.402		1.087.962.023.939	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	123.837.712.242	2s,7,8j,9,12, 17,33,35	143.232.141.178	Short-term bank loans
Utang usaha		2s,18,35		Trade payables
Pihak ketiga	18.402.633.484		11.874.472.501	Third parties
Pihak berelasi	7.043.557.782	2e,8d	6.896.566.576	Related parties
Utang lain-lain		2s,35		Other payables
Pihak ketiga	70.083.539		323.650.045	Third parties
Pihak berelasi	23.373.051	2e,8e	173.971.600	Related parties
Beban masih harus dibayar	804.969.805	2s,19,35	724.169.147	Accrued expenses
Utang pajak	2.806.041.060	2q,20b	6.914.855.063	Taxes payable
Uang muka penjualan	5.247.813.502	2o,21	4.805.723.102	Advances from customers
Utang pihak berelasi	42.396.424.081	2e,2s,8f,35	47.646.453.398	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2s,33,35		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	7.554.000.000	22	7.554.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	676.567.539	13,23	732.770.621	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	208.863.176.085		230.878.773.231	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2s,33,35		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	25.180.000.000	22	28.957.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	172.660.907	13,23	477.412.069	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja	3.803.833.392	2n,24,32	3.266.181.130	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	29.156.494.299		32.700.593.199	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	238.019.670.384		263.579.366.430	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized capital - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 714.285.700 saham	71.428.570.000	25	71.428.570.000	Issued and fully paid capital - 714,285,700 shares
Saham treasury (8.828.690.000)		2x	-	Treasury stock
Tambahan modal disetor	592.674.751.173	2u,2x,26	592.674.751.173	Additional paid-in capital
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	1.959.079.763	2c	1.959.079.763	Differences in value of transactions with noncontrolling interests
Penghasilan komprehensif lain	236.203.006		177.920.246	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	300.000.000	27	300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	130.905.227.797		113.989.490.037	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	788.675.141.739		780.529.811.219	Total equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	43.162.754.279	2c,28	43.852.846.290	Noncontrolling interests
TOTAL EKUITAS	831.837.896.018		824.382.657.509	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.069.857.566.402		1.087.962.023.939	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six Month Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PENJUALAN NETO	1.780.576.331.456	2e,2o,8g,29	1.697.187.693.386	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.732.065.807.063	2e,2o, 8h,9,30	1.650.039.691.536	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	48.510.524.393		47.148.001.850	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2o		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3.148.806.279	31	5.415.653.124	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29.463.642.240	8i,13, 16,24,32	25.178.566.381	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	32.612.448.519		30.594.219.505	Total Operating Expenses
LABA USAHA	15.898.075.874		16.553.782.345	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2o		OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan investasi lainnya	7.127.817.900	6	24.109.665.000	Gain on other investments
Pendapatan bunga	2.805.985.484	5,12,8k	9.189.537.546	Interest income
Pendapatan sewa	957.917.076	2e,2m	-	Rent income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(204.813.120)	14	22.373.988	Share in net income of associates
Beban keuangan	(7.120.972.541)	17,22,23,33	(3.910.697.669)	Financial charge
Lain-lain - neto	(533.526.293)		(680.832.362)	Others - net
Total Penghasilan Lain-Lain - Neto	3.032.408.506		28.730.046.503	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18.930.484.380		45.283.828.848	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.734.102.986	2q,20c	3.987.803.947	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO PERIODE BERJALAN	16.196.381.394		41.296.024.901	NET INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six Month Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali				Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja	112.239.892	2n,24	286.295.350	employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	(24.692.777)	2q,20d	(71.573.838)	Related tax effect
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	87.547.115		214.721.512	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	16.283.928.509		41.510.746.413	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	16.915.737.760	2c,28	40.052.965.925	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(719.356.366)		1.243.058.976	Noncontrolling interests
LABA NETO TAHUN BERJALAN	16.196.381.394		41.296.024.901	NET INCOME FOR THE YEAR
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	16.974.020.520	2c,28	40.215.893.739	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(690.092.011)		1.294.852.674	Noncontrolling interests
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	16.283.928.509		41.510.746.413	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	23,68	2w,37	56,07	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six Month Period Ended June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih atas transaksi dengan pihak non- pengendali/ Differences in value from transactions with non- controlling interest	Beban komprehensif lain - keuntungan (kerugian) aktuarial/ Other comprehensive expense - actuarial gains (losses)	Saldo laba/ Retained earnings	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo, 1 Januari 2019	71.428.570.000	-	592.674.751.173	1.943.142.792	30.661.628	20.650.693.975	686.727.819.568	34.125.502.623	720.853.322.191	Balance, January 1, 2019
Laba netto	-	-	-	-	-	40.052.965.925	40.052.965.925	1.243.058.976	41.296.024.901	Net income
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	21,24	-	-	-	217.237.085	-	217.237.085	69.058.265	286.295.350	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	20,20e	-	-	-	(54.309.271)	-	(54.309.271)	(17.264.567)	(71.573.838)	Related income tax benefit
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	15.936.971	-	-	15.936.971	(15.936.971)	-	Difference in value from transactions with noncontrolling interest
Peningkatan modal pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	1.747.500.000	1.747.500.000	Addition of investment in Subsidiary
Perubahan modal di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(130.050.000)	(130.050.000)	Changes of investment in subsidiary
Saldo, 30 Juni 2019	71.428.570.000	-	592.674.751.173	1.959.079.763	193.589.442	60.703.659.900	726.959.650.278	37.021.868.326	763.981.518.604	Balance, June 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six Month Period Ended June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company											Saldo laba/ Retained earnings
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interests	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2020	71.428.570.000	-	592.674.751.173	1.959.079.763	177.920.246	300.000.000	113.989.490.037	780.529.811.219	43.852.846.290	824.382.657.509	Balance as of January 1, 2020
Saham treasuri	25	-	(8.828.690.000)	-	-	-	-	(8.828.690.000)	-	(8.828.690.000)	Establishment of subsidiary
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	16.915.737.760	16.915.737.760	(719.356.366)	16.196.381.394	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,24	-	-	-	74.721.488	-	-	74.721.488	37.518.404	112.239.892	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2q,20d	-	-	-	(16.438.728)	-	-	(16.438.728)	(8.254.049)	(24.692.777)	Related tax effect
Saldo 30 Juni 2020	<u>71.428.570.000</u>	<u>(8.828.690.000)</u>	<u>592.674.751.173</u>	<u>1.959.079.763</u>	<u>236.203.006</u>	<u>300.000.000</u>	<u>130.905.227.797</u>	<u>788.675.141.739</u>	<u>43.162.754.279</u>	<u>831.837.896.018</u>	Balance as of June 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six Month
Period Ended June 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.825.499.770.688		1.613.927.075.564	Receipts from customers
Pendapatan bunga	2.805.985.484		9.189.537.546	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(1.805.781.466.812)		(1.680.554.426.697)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(20.115.210.456)	31,32	(15.569.332.883)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(7.437.793.842)		(4.311.853.140)	Payment for taxes
Pembayaran bunga	(6.743.376.778)	33	(3.910.697.669)	Payment of interest
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(5.723.166.275)		9.621.422.912	Receipt from (Payment for) selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(17.495.257.991)		(71.608.274.367)	Net Cash Flows Used For Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investasi lainnya - neto	164.209.565.700	6	(76.994.243.000)	Other investments - net
Perolehan aset tetap	(478.712.395)	13	(319.735.719)	Acquisition of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(408.338.065)	10	(6.277.476.160)	Advances for purchase of property and equipment
Penyertaan saham	(37.500.000)	15	(6.927.000.000)	Investment in shares
Uang muka investasi	-	10	(30.000.000.000)	Advances of investment
Penyertaan saham pada entitas asosiasi	-	14	(1.867.500.000)	Additional investment in associates
Penyertaan saham pada entitas anak	-		(130.050.000)	Investment in subsidiaries
Perolehan aset takberwujud	-	16	(23.000.000)	Acquisition of intangible assets
Penjualan aset tetap	-	13	97.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	163.285.015.240		(122.442.004.879)	Net Cash Flows Obtained From (Used For) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six Month
Period Ended June 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.317.002.543.939	17	367.174.352.703	Proceeds from short-term bank loans
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	30.000.000.000	12	-	Withdrawal of restricted time deposits
Penerimaan dari pelunasan piutang pihak ketiga	6.525.000.000	11	57.006.931.236	Receipts of due from third parties
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	4.076.500.000		14.479.500.000	Receipts of due from related parties
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.336.396.972.875)	17	(357.461.454.776)	Payment of short-term bank loans
Penambahan piutang pihak berelasi	(175.683.346.928)		(14.827.301.582)	Additional due from related parties
Pembelian saham treasury	(8.828.690.000)		-	Purchase of treasury stocks
Pembayaran utang pihak berelasi	(5.250.029.315)		(29.208.349.909)	Payment of due to related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.777.000.000)	22	-	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan	(360.954.243)	23	(143.807.121)	Payment of financing payables
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(117.983.750)	12,17	(30.000.000.000)	Placement of restricted deposits
Penyertaan saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-		1.747.500.000	Investment in subsidiaries' shares from noncontrolling interests
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(172.810.933.172)		8.767.370.551	Net Cash Flows Provided by (Used For) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(27.021.175.923)		(185.282.908.695)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	220.462.755.351		370.398.474.417	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	193.441.579.428	5	185.115.565.722	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 29 September 2003 yang dibuat di hadapan Stephany Maria Lilianti, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-11614 HT.01.01.TH.2004 tanggal 11 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5, Tambahan No. 672 tanggal 17 Januari 2006.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 64 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 29 Agustus 2018 yaitu mengenai perubahan susunan pemegang saham pada Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Entitas Induk, yaitu menjadi Martin Suharlle, Komisaris Utama, sebesar 100.000.000 lembar saham, PT 1 Inti Dot Com sebesar 150.000.000 lembar saham, PT M Cash Integrasi Tbk sebesar 50.000.000 lembar saham, PT Sejahtera Cipta Primaguna (dahulu PT Nusantara Utama Jaya) sebesar 100.000.000 lembar saham, PT Kresna Karisma Persada sebesar 100.000.000 lembar saham dan masyarakat sebesar 214.285.700 lembar saham. Perubahan ini telah ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 53 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 27 November 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, industri, pengadaan barang, jasa, transportasi, pembangunan dan percetakan. Saat ini, Entitas Induk bergerak dalam bidang penjualan produk digital, layanan solusi pembayaran dan sistem Point of Sale (POS) melalui DIVA Smart Outlet dan DIVA Intelligent Instant Messaging platforms.

Entitas induk berdomisili di Jakarta dengan alamat di AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 2003.

Entitas induk langsung dan utama Entitas Induk adalah PT 1 Inti Dot Com, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-160/D.04/2018 tanggal 16 November 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 214.285.700 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 2.950 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 November 2018.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 25 dated September 29, 2003 of Stephany Maria Lilianti, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-11614 HT.01.01.TH.2004 dated May 11, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplement No. 672 dated January 17, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 64 dated August 29, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. concerning the change of shareholders according to Article 4 paragraph 2 of the Company's Article of Association into Martin Suharlle, President Commissioner, amounted to 100,000,000 shares, PT 1 Inti Dot Com amounted to 150,000,000 shares, PT M Cash Integrasi Tbk amounted to 50,000,000 shares, PT Sejahtera Cipta Primaguna (formerly PT Nusantara Utama Jaya) amounted to 100,000,000 shares, PT Kresna Karisma Persada amounted to 100,000,000 shares and public amounted to 214,285,700 shares. This change has been reaffirmed with Notarial Deed No. 53 dated November 27, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in general trade, industry, procurement, services, transportation, development and printing. Currently, the Company is engaged in sale of digital products, payment solution services and Point of Sale (POS) system through DIVA Smart Outlet and DIVA Intelligent Instant Messaging platforms.

The Company is domiciled in Jakarta at AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT 1 Inti Dot Com, which was established and domiciled in Indonesia.

b. Initial Public Offering of Shares

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-160/D.04/2018 dated November 16, 2018 to conduct initial public offering of 214,285,700 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 2,950 per shares. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 27, 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements as of June 30, 2020 and December 31, 2019 include the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are owned, either directly or indirectly with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets	
			2020	2019		2020	2019
Langsung dari Entitas Induk/Directly through the Company							
PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan dan percetakan/Trade, development, industry, service, agriculture, land transportation, workshop and printing	96,00%	96,00%	2015	253.061.830.203	246.453.375.859
PT Chat Bot Nusantara (CBN)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ Trading, services, industry, printing	75,00%	75,00%	2018	102.064.914.059	146.796.811.799
PT Multidaya Dinamika (MDD)	Jakarta	Jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan/ Software and hardware technology services for financial industry	30,00%	30,00%	2012	37.962.773.449	38.995.106.540
PT Surprise Indonesia (SI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/Travel agency	30,00%	30,00%	2000	17.147.508.313	19.803.595.637
PT Berkah Omega Sukses (BOS)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ Trading, services, industry, printing	40,00%	40,00%	-	130.682.680	130.862.680
PT Disa Citra Digital (DCD)	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi dan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e- commerce)/Trade, telecommunication and development of trading application via internet (e-commerce)	37,45%	37,45%-	-	510.000.000	510.000.000

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets	
			2020	2019		2020	2019
			<u>Tidak langsung melalui BKK/Indirectly through BKK</u>				
PT Berkah Trijaya Indonesia (BTI)	Jakarta	Perdagangan, jasa dan industri/Trading, services and industry	50,00%	50,00%	2018	71.762.431.991	66.182.918.700

BKK

Entitas Induk memiliki secara langsung 96% saham BKK, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. BKK berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2015. BKK bergerak dalam bidang penjualan produk digital.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 51 pada tanggal 23 Januari 2018, pemegang saham BKK menyetujui penjualan saham milik PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Entitas Induk, sebesar 5.000 saham atau setara dengan Rp 500.000.000 dengan 50% kepemilikan kepada Entitas Induk dan menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 11.500.000.000 seluruhnya disetor oleh Entitas Induk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002194.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 30 Januari 2018.

Pembelian 5.000 saham BKK (atau setara dengan 50% kepemilikan saham BKK) oleh Entitas Induk dilakukan dengan harga akuisisi sebesar Rp 500.000.000.

BKK

The Company has direct ownership of 96% in BKK, which is engaged in trade, development, industry, services, agriculture, land transportation, workshop, and printing. BKK is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015. BKK is engaged in sale of digital products.

Based on Notarial Deed No. 51 dated January 23, 2018 of Rose Takarina, S.H., BKK's shareholders approved the sale of shares held by PT 1 Inti Dot Com, the Company Shareholder, amounting to 5,000 shares or equivalent with Rp 500,000,000 with 50% ownerships to the Company and increase the authorized, issued and fully paid capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 12,500,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 11,500,000,000 was paid entirely by the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002194.AH.01.02. Tahun 2018 dated January 30, 2018.

The purchase of 5,000 shares of BKK (or equivalent to 50% ownership of shares of BKK) by the Company is made with acquisition price of Rp 500,000,000.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

CBN

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 26 Februari 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 49,5% kepemilikan saham di CBN atau sebanyak 25.245 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Entitas Induk, dengan harga akuisisi sebesar Rp 252.450.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111515 tanggal 15 Maret 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 61 tanggal 27 Februari 2019, pemegang saham CBN menyetujui penjualan saham milik Raymond Loho, Direktur Utama Entitas Induk, dan PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Entitas Induk, masing-masing sebesar 510 lembar saham atau setara dengan Rp 5.100.000 dan 12.495 lembar saham atau setara dengan Rp 124.950.000 kepada Entitas Induk masing-masing dengan harga perolehan sebesar Rp 5.100.000 dan Rp 124.950.000. Sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 75%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011813.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 4 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 36 tanggal 15 Maret 2019, pemegang saham CBN menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 7.500.000.000. Entitas Induk melakukan penyetoran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Entitas Induk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019112.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 April 2019.

CBN bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. CBN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

CBN

Based on Notarial Deed No. 55 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 49.5% ownership in CBN or 25,245 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's Shareholder, at an acquisition price of Rp 252,450,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111515 dated March 15, 2018.

Based on Notarial Deed No. 61 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., CBN's shareholders approved the sale of shares held by Raymond Loho, the Company's President Director, and PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder amounting to 510 shares or equivalent with Rp 5,100,000 and 12,495 shares or equivalent with Rp 124,950,000, respectively, to the Company with acquisition cost amounting to Rp 5,100,000 and Rp 124,950,000, respectively. Therefore, the Company's ownership become 75%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0011813.AH.01.02. Tahun 2019 dated March 4, 2019.

Based on Notarial Deed No. 36 dated March 15, 2019 of Rose Takarina, S.H., CBN's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 30,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 7,500,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of the Company does not change. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019112.AH.01.02. Tahun 2019 dated April 8, 2019.

CBN is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. CBN is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

MDD

Entitas Induk memiliki secara langsung 30% saham MDD, yang bergerak dalam jasa, perdagangan, pembangunan, percetakan, pertanian dan industri. MDD berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2012. Saat ini, MDD menyediakan jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan, khususnya dalam jasa sistem pembayaran.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 39 tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan MDD sebesar 30% sebanyak 6.000.000 saham atau setara dengan Rp 600.000.000 dengan harga perolehan sebesar Rp 12.000.000.000.

SI

Entitas Induk memiliki secara langsung 30% saham SI, yang bergerak dalam bidang biro perjalanan wisata. SI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 21 tanggal 6 Juni 2018, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan SI sebesar 30% sebanyak 30.000.000 saham atau setara dengan Rp 3.000.000.000 dengan harga perolehan sebesar Rp 5.700.000.000.

BOS

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 11 tanggal 12 Desember 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 40% kepemilikan saham di BOS atau sebanyak 51.000 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Entitas Induk, dengan harga akuisisi sebesar Rp 51.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029771.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 Desember 2018.

BOS bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

MDD

The Company has direct ownership of 30% in MDD, which is engaged in services, trade, development, printing, agriculture and industry. MDD is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012. Currently, MDD provides software and hardware technology services for financial industry, especially in payment system services.

Based on Notarial Deed No. 39 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company invested shares by taking new shares issued by MDD of 30% amounting to 6,000,000 shares or equivalent with Rp 600,000,000 with acquisition cost amounting to Rp 12,000,000,000.

SI

The Company has direct ownership of 30% in SI, which is engaged in travel agency. SI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

Based on Notarial Deed No. 21 dated June 6, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company invested shares by taking new shares issued by SI of 30% amounting to 30,000,000 shares or equivalent with Rp 3,000,000,000 with acquisition cost amounting to Rp 5,700,000,000.

BOS

Based on Notarial Deed No. 11 dated December 12, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 40% ownership in BOS or 51,000 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's Shareholder, at an acquisition price of Rp 51,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0029771.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 12, 2018.

BOS is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

DCD

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 101 tanggal 31 Juli 2019, Entitas Induk mendirikan DCD dan melakukan melakukan penyertaan saham pada DCD sebanyak 1.910 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 191.000.000 atau setara dengan 37,45% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0040134.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 14 Agustus 2019.

DCD bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, dan aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce). DCD berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 belum beroperasi secara komersil.

BTI

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 46 tanggal 22 Februari 2018, BKK mendirikan BTI, yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 8.000.000.000, 50% saham diambil bagian oleh BKK. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010989.AH.01.01. TAHUN 2018 tanggal 1 Maret 2018.

BTI mulai beroperasi komersil pada tahun 2018. Saat ini, BTI bergerak dalam bidang penjualan produk digital.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 95 tanggal 27 Agustus 2019, pemegang saham BTI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 32.000.000.000 menjadi Rp 56.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 8.000.000.000 menjadi Rp 14.000.000.000. Entitas Induk melakukan penyertaan atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Entitas Induk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0062551.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 1 September 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

DCD

Based on Notarial Deed No. 101 dated July 31, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established DCD and invested shares in DCD amounting to 1,910 shares with a nominal value of Rp 191,000,000 or equivalent with 37.45% of ownership. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0040134.AH.01.01.TAHUN 2019 dated August 14, 2019.

DCD is engaged in large trade of telecommunication equipment, large trade of machinery and other equipment, telecommunication activities, development of trading application via internet (e-commerce) activities. DCD is domiciled in Jakarta and until June 30, 2020 has not yet started its commercial operation.

BTI

Based on Notarial Deed No. 46 dated February 22, 2018 of Rose Takarina, S.H., BKK established BTI, which is engaged trading business, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta, with total issued and fully paid capital amounting to Rp 8,000,000,000, 50% of which was subscribed by BKK. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010989.AH.01.01.TAHUN 2018 dated March 1, 2018.

BTI started its commercial operation in 2018. Currently, BTI is engaged in sale of digital products.

Based on Notarial Deed No. 95 dated August 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., BTI's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp 32,000,000,000 to Rp 56,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp 8,000,000,000 to Rp 14,000,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of the Company does not change. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0062551.AH.01.02 Tahun 2019 dated September 1, 2019.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 49 tanggal 11 Februari 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama :	Martin Suharlie	: President Commissioner
Komisaris :	Suryandy Jahja	: Commissioner
Komisaris :	Sebastian Togelang	: Commissioner
Komisaris Independen :	Bambang Irawan	: Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Artiko Samudro	: Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama :	Raymond Loho	: President Director
Direktur :	Tati Ramawati	: Director
Direktur :	Stanley	: Director
Direktur :	Dian Kurniadi Suhardjo	: Director

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 64 tanggal 29 Agustus 2018 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama :	Martin Suharlie	: President Commissioner
Komisaris :	Suryandy Jahja	: Commissioner
Komisaris Independen :	Bambang Irawan	: Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama :	Raymond Loho	: President Director
Direktur :	Tati Ramawati	: Director
Direktur :	Stanley	: Director
Direktur :	Dian Kurniadi Suhardjo	: Director
Direktur Independen :	Arum Madarum	: Independent Director

Anggota manajemen kunci Grup adalah Direksi dan Dewan Komisaris.

Member of key management personnel of the Group is Directors and Board of Commissioner.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 01/SK-DIR/DVN/V/2018 pada tanggal 22 Mei 2018, Entitas Induk menetapkan Septi Suryani sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on the Letter of Decree No. 01/SK-DIR/DVN/V/2018 dated on May 22, 2018, the Company assigned Septi Suryani as the Company's Corporate Secretary.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Pada Tanggal 30 Juni 2020 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of June 30, 2020 and For The Six Month Period Then Ended (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)												
1. INFORMASI UMUM (lanjutan) d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan) Berdasarkan Surat Ketetapan No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 15 Agustus 2018, Direksi Entitas Induk menetapkan bahwa efektif sejak tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Tiara Barudin. Berdasarkan Surat Ketetapan No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 31 Agustus 2018, susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: <table data-bbox="284 808 807 887"> <tr> <td>Ketua</td><td>Bambang Irawan</td></tr> <tr> <td>Anggota</td><td>Tuti Adinia</td></tr> <tr> <td>Anggota</td><td>Saifira Indrika</td></tr> </table> Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Grup memiliki 180 dan 199 karyawan tetap (tidak diaudit). e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Raymond Loho, Direktur Utama, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 21 Juli 2020.	Ketua	Bambang Irawan	Anggota	Tuti Adinia	Anggota	Saifira Indrika	1. GENERAL INFORMATION (continued) d. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued) Based on the Letter of Decree No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated on August 15, 2018, the Company's Directors determined that effective since that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Tiara Barudin. Based on the Letter of Decree No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated on August 31, 2018, the composition of the Audit and Risk Management Committee of the Company as of June 30, 2020 and 2019 are as follows: <table data-bbox="938 808 1465 887"> <tr> <td>Chairman</td><td>Bambang Irawan</td></tr> <tr> <td>Member</td><td>Tuti Adinia</td></tr> <tr> <td>Member</td><td>Saifira Indrika</td></tr> </table> As of June 30, 2020, and 2019, the Group have 180 and 199 permanent employees, respectively (unaudited). e. Completion of the Consolidated Financial Statements The management of the Company, represented by Raymond Loho, President Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Company's management for issue on July 21, 2020.	Chairman	Bambang Irawan	Member	Tuti Adinia	Member	Saifira Indrika
Ketua	Bambang Irawan												
Anggota	Tuti Adinia												
Anggota	Saifira Indrika												
Chairman	Bambang Irawan												
Member	Tuti Adinia												
Member	Saifira Indrika												
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements The consolidated financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia, which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statements of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretations of financial accounting standards), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statement".												

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 30 Juni 2020 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila :

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of June 30, 2020 and for the six months then ended, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

b. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current and Noncurrent Classification (continued)

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan entitas-entitas anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

1. power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
2. exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Setara Kas dan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value from Transactions with Noncontrolling Interests".

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

d. Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposits

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less from the date of placement that are not restricted for use and are not used as collateral

Restricted time deposits represent time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Entitas Induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipment
Mesin	4 - 8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

h. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the property and equipment are derecognized.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan diriviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property and Equipment (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

i. Investment in Associate

The Group's investment in Associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net income or loss of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses these, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share in net income or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the net income or loss attributable to equity holders of the associate and NCI in the subsidiaries of the associate, and therefore is income or loss after income tax

The financial statements of the associate are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

j. Investasi Saham

Penyertaan saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associate (continued)

If the Group's share of net loss of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's investment in associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the investment in associate upon loss of significant influence and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated profit or loss.

j. Investment in Shares

Investment in shares is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

k. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a group of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Grup adalah 4-8 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life, which comprise computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Group's computer software licenses is 4-8 years.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Sewa

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible Assets (continued)

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

m. Leases

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rent on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As lessor

Rent income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasian pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the returns of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to consolidated profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pengiriman produk Grup, yang belum selesai pada periode pelaporan, diakui dan disajikan sebagai "Uang muka penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan baru akan diakui pada periode pelaporan ketika pengiriman produk Grup telah selesai.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Saldo dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from sales arising from delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Advances received from customers for the delivery of the Group's products, which is uncompleted as of the reporting period, are recognized and presented as "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position. Revenue is recognized in the reporting period when the delivery of the Group's products is completed.

Interest income arising from the banks and deposits held by the Group are recognized when earned.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Foreign Currency Balances and Transactions

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2020 and 2019, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia transaction rates on that date:

	2020	2019
	14.242	13.901
	10.213	10.321

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Perpajakan

q. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi saham, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan investasi lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third parties, short-term due from related parties, restricted time deposits and long-term due from related party, which are classified as loans and receivables, investment in shares, which is classified as available for sale financial assets, and other investments, which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loan and financing payables, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Rekalsifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Available for sale financial assets (continued)

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Pada Tanggal 30 Juni 2020 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of June 30, 2020 and For The Six Month Period Then Ended (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
s. Instrumen Keuangan (lanjutan)	s. Financial Instruments (continued)
<u>Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)</u>	<u>Recognition and Measurement (continued)</u>
i. Aset Keuangan (lanjutan)	i. Financial Assets (continued)
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	<u>Available for sale financial assets (continued)</u>
Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.	<i>Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as available for sale, measured at cost less impairment.</i>
Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.	<i>Dividends on available for sale equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.</i>
Grup memiliki investasi saham dan aset tidak lancar lainnya dalam kategori ini.	<i>The Group has investment in shares and other noncurrent assets under this category.</i>
ii. Liabilitas Keuangan	ii. Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.	<i>Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.</i>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>	<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.	<i>Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized, as well as through the amortization process.</i>
<u>Saling Hapus Instrumen Keuangan</u>	<u>Offsetting of Financial Instruments</u>
Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.	<i>Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.</i>

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

s. Financial Instruments (continued)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

ii. Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

**i. Financial Assets Carried At Amortized Cost
(continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's initial effective interest rate. If a loan and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in consolidated profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying amount of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in consolidated profit of loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the end of reporting period, are credited to other operating income.

ii. Available For Sale Financial Assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ii. Available For Sale Financial Assets (continued)

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Assets

The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

u. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian entitas anak atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli kembali modal sahamnya sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dikurangkan dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Business Combinations

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interests in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in consolidated statement of profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary/associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

x. Treasury Shares

Where the Company buys back its own share of stock (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs is deducted from equity until the shares are cancelled or reissued.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Pada Tanggal 30 Juni 2020 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of June 30, 2020 and For The Six Month Period Then Ended (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
x. Saham Treasuri (lanjutan)	x. Treasury Shares (continued)
Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas.	Where such shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity.
Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor di bagian ekuitas.	Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity section.
y. Beban Emisi Saham	y. Share Issuance Costs
Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.	Share issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.
z. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan	z. Events after the Reporting Period
Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.	Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.
Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.	Events after the reporting period which do not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements only if they are material.
aa. Standar Akuntansi Baru	aa. New Accounting Standards
Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:	Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"	- PSAK 71, "Financial Instruments"
Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya.	All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortized cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortized cost at the end of subsequent accounting periods. Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalakan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontingen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (accounting mismatch) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71, "Financial Instruments" (continued)

In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognized in profit or loss.

With regards to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhance disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. New Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34, "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan)

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

- PSAK 73, "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pemberi sewa (lessor) dan penyewa (lessee). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (off balance sheet) dan sewa pembiayaan (on balance sheet) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh lessee (yaitu semua pada on balance sheet) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" (continued)

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- PSAK 73, "Leases"

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30, "Leases" and the related interpretations when it becomes effective.

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (off balance sheet) and finance leases (on balance sheet) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all on balance sheet), except for shortterm leases and leases of low value assets.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, if any, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 73.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amandemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"

Amandemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

Entitas yang memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis secara retrospektif ke aset keuangan yang memenuhi syarat ketika pertama kali menerapkan PSAK 71.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. New Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts: Applying PSAK 71, Financial Instruments, with PSAK 62, Insurance Contracts"

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance companies, on how to implement PSAK 71.

An entity choosing to apply the overlay approach retrospectively to qualifying financial assets does so when it first applies PSAK 71.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan neto dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa gedung perkantoran dan kendaraan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran dan kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Komitmen Sewa Operasi - Entitas Induk Sebagai Lessor

Entitas Induk telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial. Entitas Induk telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Entitas Induk mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosure, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2s.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of rent of office building and vehicles. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the rent of office building and vehicles are classified as operating leases.

Operating Lease Commitments - The Company as Lessor

The Company has entered into commercial property leases. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40.

Pengendalian atas MDD, SI, BOS dan DCD

Catatan 1 menjelaskan bahwa MDD, SI, BOS dan DCD adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 30% - 40%.

Direksi Entitas Induk menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas MDD, SI, BOS dan DCD berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MDD, SI, BOS dan DCD secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada MDD, SI, BOS dan DCD dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MDD, SI, BOS dan DCD dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas MDD, SI, BOS dan DCD.

Klasifikasi PT Anugerah Wicaksana Digital, PT Alphanovation Digital Teknindo dan PT Wicaksana Anugerah Solusindo sebagai Entitas Asosiasi

Manajemen telah menilai tingkat pengaruh Grup atas PT Anugerah Wicaksana Digital, PT Alphanovation Digital Teknindo dan PT Wicaksana Anugerah Solusindo, dan menyimpulkan bahwa ia memiliki pengaruh signifikan, meskipun Grup hanya memiliki 49,50%, 30,00% dan 30,00% atas saham PT Anugerah Wicaksana Digital, PT Alphanovation Digital Teknindo dan PT Wicaksana Anugerah Solusindo, disebabkan Grup tidak memiliki kendali atas pengambilan keputusan entitas asosiasi. Sebagai akibatnya, investasi ini diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 40.

Control over MDD, SI, BOS and DCD

Note 1 describes that MDD, SI, BOS and DCD are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 30% - 40% only.

The Directors of the Company assessed whether or not the Group has control over MDD, SI, BOS and DCD based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of MDD, SI, BOS and DCD unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in MDD, SI, BOS and DCD and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of MDD, SI, BOS and DCD and therefore the Group has control over MDD, SI, BOS and DCD.

Classification of PT Anugerah Wicaksana Digital, PT Alphanovation Digital Teknindo and PT Wicaksana Anugerah Solusindo as Associates

Management has assessed the level of influence that the Group has on PT Anugerah Wicaksana Digital, PT Alphanovation Digital Teknindo and PT Wicaksana Anugerah Solusindo, and determined that it has significant influence, even though the Group only holds 49.50%, 30.00% and 30.00% of PT Anugerah Wicaksana Digital, PT Alphanovation Digital Teknindo and PT Wicaksana Anugerah Solusindo's shares, because the Group does not have control over decision making on associates. Consequently, these investments were classified as associates.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2s dan 35.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2s and 35.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h, 2l, 13 dan 16.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, umur pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat kecacatan dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property and Equipment and Amortization of Intangible Assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment to be within 4 to 20 years and intangible assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h, 2l, 13 and 16.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal resignation age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2n and 24.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Surprise Indonesia (SI)

PT Surprise Indonesia (SI), entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto, S.H., No. 10, tanggal 11 Februari 2000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14007 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 Juli 2002. Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 21 tanggal 6 Juni 2018, Entitas Induk membeli saham SI dari peningkatan modal disetor sebesar 3.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham SI oleh Entitas Induk senilai Rp 3.000.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp 5.700.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0012908.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 22 Juni 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 5.700.000.000 dengan nilai wajar Rp 4.855.796.612, sebesar Rp 844.203.388 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	4.855.796.612
Nilai investasi	5.700.000.000
<i>Goodwill</i>	<u>844.203.388</u>
Nilai wajar aset per 30 Juni 2018	23.252.681.648
Total liabilitas per 30 Juni 2018	(7.066.692.941)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>16.185.988.707</u>
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (30%)	<u>4.855.796.612</u>

SI bergerak dalam bidang biro perjalanan wisata.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Surprise Indonesia (SI)

PT Surprise Indonesia (SI), subsidiary, was established by Notarial Deed of Sigit Siswanto, S.H., No. 10, dated February 11, 2000. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-14007 HT.01.01.TH.2002 dated July 29, 2002. Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 21, dated June 6, 2018, the Company purchased SI's shares from an increase in paid-in capital of 3,000,000 shares, hence the Company's ownership of SI amounted to Rp 3,000,000,000 or equivalent with 30% with cost amounted to Rp 5,700,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0012908.AH.01.02.TAHUN 2018 dated June 22, 2018. The difference between the total cost of Rp 5,700,000,000 and the fair value of Rp 4,855,796,612, amounting to Rp 844,203,388 is recorded as goodwill, in consolidated statement of financial position June 30, 2020 and December 31, 2019.

The detail of goodwill calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets
Value of investments
<i>Goodwill</i>
Fair value of net identifiable assets as of June 30, 2018
Total liabilities as of June 30, 2018
Value of investments
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)

SI is engaged in travel agency.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Multidaya Dinamika (MDD)

PT Multidaya Dinamika (MDD), entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Muhammad Rif'at, S.H., M.Kn., No. 1, tanggal 13 Maret 2012. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-15427. AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 26 Maret 2012. Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk membeli saham MDD dari peningkatan modal disetor sebesar 6.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham MDD oleh Entitas Induk senilai Rp 600.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp 12.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033263.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 31 Desember 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 12.000.000.000 dengan nilai wajar Rp 6.745.463.510, sebesar Rp 5.254.536.490 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai investasi	12.000.000.000
Nilai aset yang teridentifikasi neto	6.745.463.510
<i>Goodwill</i>	<u>5.254.536.490</u>
Nilai wajar aset per 31 Desember 2018	23.387.855.113
Total liabilitas per 31 Desember 2018	902.976.746
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>22.484.878.367</u>
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (30%)	<u>6.745.463.510</u>

MDD bergerak dalam jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan, khususnya dalam jasa sistem pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Multidaya Dinamika (MDD)

PT Multidaya Dinamika (MDD), subsidiary, was established by Notarial Deed of Muhammad Rif'at, S.H., M.Kn., No. 1, dated March 13, 2012. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-15427. AH.01.01.Tahun 2012 dated March 26, 2012. Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 39, dated December 14, 2018, the Company purchased MDD's shares from an increase in paid-in capital of 6,000,000 shares, hence the Company's ownership of MDD amounted to Rp 600,000,000 or equivalent with 30% with cost amounted to Rp 12,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0033263.AH.01.02.TAHUN 2018 dated December 31, 2018. The difference between the total cost Rp 12,000,000,000 and the fair value Rp 6,745,463,510, amounting to Rp 5,254,536,490 is recorded as *goodwill*, in consolidated statement of financial position June 30, 2020 and December 31, 2019.

The detail of *goodwill* calculation are as follows:

Value of investments	
Fair value of net identifiable assets	
<i>Goodwill</i>	
Fair value of net identifiable assets as of December 31, 2018	
Total liabilities as of December 31, 2018	
Value of investments	
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)	

MDD is engaged in software and hardware technology services for financial industry, especially in payment system services.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of *goodwill* as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas		
Rupiah	30.228.937	50.594.917
Dolar Amerika Serikat (USD 344 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	4.781.947
Total kas	<u>30.228.937</u>	<u>55.376.864</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar (USD 344 as of December 31, 2019)	
Total cash on hand	

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Pada Tanggal 30 Juni 2020 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of June 30, 2020 and For The Six Month Period Then Ended (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)		5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019	
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	90.682.577.825	142.656.241.853	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.144.297.133	553.395.953	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.309.453.996	2.929.528.279	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.549.886.143	1.317.062.372	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.078.941.549	747.380.773	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	913.045.239	810.623.282	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	303.558.060	1.841.018.309	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	160.160.496	75.453.613	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	45.784.231	46.049.532	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	33.263.580	33.263.580	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI	875.000	8.671.600.793	PT Bank DKI
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank DBS Indonesia (USD 8.102 pada tanggal 30 Juni 2020 dan USD 9.285 pada tanggal 31 Desember 2019)	132.613.579	129.068.654	PT Bank DBS Indonesia (USD 8,102 as of June 30, 2020 and USD 9,285 as of December 31, 2019)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 996 tanggal 30 Juni 2020 dan USD 1.169 pada tanggal 31 Desember 2019)	16.303.851	16.247.350	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 996 as of June 30, 2020 and USD 1,169 as of December 31, 2019)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 102 pada tanggal 30 Juni 2020 dan USD 2.969 pada tanggal 31 Desember 2019)	1.669.330	41.277.658	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 102 as of June 30, 2020 and USD 2,969 as of December 31, 2019)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank DBS Indonesia (SGD 3.386 tanggal 30 Juni 2020 dan SGD 3.795 pada tanggal 31 Desember 2019)	38.920.479	39.166.486	PT Bank DBS Indonesia (SGD 3,386 as of June 30, 2020 and SGD 3,795 as of December 31, 2019)
Total bank	107.411.350.491	159.907.378.487	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	86.000.000.000	56.000.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Total deposito	86.000.000.000	60.500.000.000	Total time deposits
Total	193.441.579.428	220.462.755.351	Total

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no restricted cash and cash equivalents and placed with related parties.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh bunga berkisar 5,00% - 8,00% dan 8,00% - 8,50% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rate of time deposits are 5.00% - 8.00% and 8.00% - 8.50% as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

6. INVESTASI LAINNYA

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham, yang dikelola oleh bank kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, masing-masing sebanyak 394.390.600 unit dan 292.149.500 unit pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

6. OTHER INVESTMENTS

Other investments represent trading-securities investment in shares, which are managed by custodian bank of PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, equivalent to 394,390,600 units and 292,149,500 units as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Mutasi atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of other investments are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	244.936.169.500	57.966.338.000	Beginning balance
Pembelian	139.244.993.700	250.847.964.100	Placement
Penjualan	(290.841.217.400)	(113.718.212.000)	Redemption
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	(5.485.524.100)	49.840.079.400	Unrealized gain on other investments
Saldo akhir	87.854.421.700	244.936.169.500	Ending balance

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juni 2020, laba investasi lainnya sebesar Rp 7.127.817.900, yang terdiri dari rugi yang belum terealisasi sebesar Rp 5.485.524.100 dan laba yang telah terealisasi sebesar Rp 12.613.342.000. Laba ini dicatat pada akun "Keuntungan investasi lainnya" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

For the six months period ended June 31, 2020, gain of trading securities amounted to Rp 7,127,817,900, consisting of unrealized loss of Rp 5,485,524,100 and realized gain of Rp 12,613,342,000. This gain was recorded in "Gain on other investments" as part of "Other income (expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six month period ended June 30, 2020.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

7. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga	46.702.944.662	37.212.082.026	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 8a)	102.839.853.268	156.812.064.736	Related parties (Note 8a)
Total	149.542.797.930	194.024.146.762	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019
PT Anugerah Wicaksana Digital	62.975.987.237	62.541.732.351
PT M Cash Integrasi Tbk	35.447.728.055	84.510.641.200
Total	98.423.715.292	147.052.373.551

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	146.304.945.179	187.189.664.867
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	808.400.869	5.442.367.438
31 - 60 hari	10.367.500	940.251.603
61 - 90 hari	185.622.742	148.821.630
> 90 hari	2.233.461.640	303.041.224
Total	149.542.797.930	194.024.146.762

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha milik Grup sebesar Rp 46.400.000.000 merupakan jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha milik Entitas Induk sebesar Rp 2.400.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Permata (Catatan 17).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha milik BTI sebesar Rp 4.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Permata (Catatan 17).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha milik BKK minimal sebesar Rp 40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari BCA (Catatan 17).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019
PT Anugerah Wicaksana Digital	62.975.987.237	62.541.732.351
PT M Cash Integrasi Tbk	35.447.728.055	84.510.641.200
Total	98.423.715.292	147.052.373.551

The details of aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	146.304.945.179	187.189.664.867	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	808.400.869	5.442.367.438	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.367.500	940.251.603	31 - 60 days
61 - 90 hari	185.622.742	148.821.630	61 - 90 days
> 90 hari	2.233.461.640	303.041.224	> 90 days
Total	149.542.797.930	194.024.146.762	Total

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that all such trade receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, trade receivables of the Group amounting to Rp 46,400,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

PT Bank Permata Tbk (Permata)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's trade receivables, amounting to Rp 2,400,000,000, are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 17).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, BTI's trade receivables, amounting to Rp 4,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 17).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, trade receivables of BKK minimum amounting to Rp 40,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from BCA (Note 17).

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Pada Tanggal 30 Juni 2020 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of June 30, 2020 and For The Six Month Period Then Ended (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)																																																			
8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: <table><tr><th>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</th><th>Sifat dan hubungan/ Nature of relationship</th><th>Jenis transaksi/ Type of transactions</th></tr><tr><td>PT M Cash Integrasi Tbk</td><td>Pemegang saham dan entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's shareholder and under common control</td><td>Piutang usaha, piutang pihak berelasi - jangka pendek, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, short-term due from related parties, net sales and purchases</td></tr><tr><td>PT Anugerah Wicaksana Digital</td><td>Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control</td><td>Piutang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, other payables, net sales and purchases</td></tr><tr><td>PT NFC Indonesia Tbk</td><td>Pemegang saham dan entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's shareholder and under common control</td><td>Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi - jangka pendek, penjualan neto, pembelian, dan pendapatan sewa/ Trade receivables, other receivables, due to related parties, net sales, purchases, and rent income</td></tr><tr><td>PT Omega Kreasi Bersama</td><td>Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control</td><td>Piutang usaha, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, net sales and purchases</td></tr><tr><td>PT Digital Maxima Indonesia</td><td>Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control</td><td>Piutang usaha dan penjualan neto/ Trade receivables and net sales</td></tr><tr><td>PT Telefast Indonesia Tbk</td><td>Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control</td><td>Piutang usaha dan penjualan neto/ Trade receivables and net sales</td></tr><tr><td>PT Digital Mediatama Maxima Tbk</td><td>Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control</td><td>Piutang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, other payables due to related parties, net sales and purchase</td></tr><tr><td>PT Alphanovation Digital Teknindo</td><td>Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control</td><td>Piutang usaha, utang pihak berelasi/ Trade receivables, and due to related parties</td></tr><tr><td>PT Media Karya Nusantara</td><td>Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control</td><td>Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, net sales and purchases</td></tr><tr><td>PT Anugerah Teknologi Mandiri</td><td>Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control</td><td>Piutang usaha, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, net sales and purchases</td></tr><tr><td>PT Wicaksana Anugerah Solusindo</td><td>Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control</td><td>Utang lain-lain/ Other payables</td></tr><tr><td>PT Logitek Digital Nusantara</td><td>Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control</td><td>Piutang usaha dan penjualan neto/ Trade receivables and net sales</td></tr><tr><td>PT DAM Korporindo Digital</td><td>Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control</td><td>Piutang lain-lain dan pembelian/ Other payables and purchases</td></tr><tr><td>PT Kresna Jubileum Indonesia</td><td>Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control</td><td>Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ Short-term due from related parties</td></tr><tr><td>PT Jurnal Digital Indonesia</td><td>Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control</td><td>Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ Short-term due from related parties</td></tr><tr><td>PT 1 Inti Dot Com</td><td>Pemegang saham dan entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's shareholder and under common control</td><td>Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ Short-term due from related parties</td></tr></table>	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transactions	PT M Cash Integrasi Tbk	Pemegang saham dan entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's shareholder and under common control	Piutang usaha, piutang pihak berelasi - jangka pendek, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, short-term due from related parties, net sales and purchases	PT Anugerah Wicaksana Digital	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, other payables, net sales and purchases	PT NFC Indonesia Tbk	Pemegang saham dan entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's shareholder and under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi - jangka pendek, penjualan neto, pembelian, dan pendapatan sewa/ Trade receivables, other receivables, due to related parties, net sales, purchases, and rent income	PT Omega Kreasi Bersama	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang usaha, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, net sales and purchases	PT Digital Maxima Indonesia	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang usaha dan penjualan neto/ Trade receivables and net sales	PT Telefast Indonesia Tbk	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang usaha dan penjualan neto/ Trade receivables and net sales	PT Digital Mediatama Maxima Tbk	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, other payables due to related parties, net sales and purchase	PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang usaha, utang pihak berelasi/ Trade receivables, and due to related parties	PT Media Karya Nusantara	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, net sales and purchases	PT Anugerah Teknologi Mandiri	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang usaha, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, net sales and purchases	PT Wicaksana Anugerah Solusindo	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Utang lain-lain/ Other payables	PT Logitek Digital Nusantara	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang usaha dan penjualan neto/ Trade receivables and net sales	PT DAM Korporindo Digital	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang lain-lain dan pembelian/ Other payables and purchases	PT Kresna Jubileum Indonesia	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ Short-term due from related parties	PT Jurnal Digital Indonesia	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ Short-term due from related parties	PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham dan entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's shareholder and under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ Short-term due from related parties	8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions. The nature of relationship and type of transactions with the related parties are as follows:
Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transactions																																																		
PT M Cash Integrasi Tbk	Pemegang saham dan entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's shareholder and under common control	Piutang usaha, piutang pihak berelasi - jangka pendek, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, short-term due from related parties, net sales and purchases																																																		
PT Anugerah Wicaksana Digital	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, other payables, net sales and purchases																																																		
PT NFC Indonesia Tbk	Pemegang saham dan entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's shareholder and under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi - jangka pendek, penjualan neto, pembelian, dan pendapatan sewa/ Trade receivables, other receivables, due to related parties, net sales, purchases, and rent income																																																		
PT Omega Kreasi Bersama	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang usaha, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, net sales and purchases																																																		
PT Digital Maxima Indonesia	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang usaha dan penjualan neto/ Trade receivables and net sales																																																		
PT Telefast Indonesia Tbk	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang usaha dan penjualan neto/ Trade receivables and net sales																																																		
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, other payables due to related parties, net sales and purchase																																																		
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang usaha, utang pihak berelasi/ Trade receivables, and due to related parties																																																		
PT Media Karya Nusantara	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, net sales and purchases																																																		
PT Anugerah Teknologi Mandiri	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang usaha, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, net sales and purchases																																																		
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Utang lain-lain/ Other payables																																																		
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang usaha dan penjualan neto/ Trade receivables and net sales																																																		
PT DAM Korporindo Digital	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang lain-lain dan pembelian/ Other payables and purchases																																																		
PT Kresna Jubileum Indonesia	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ Short-term due from related parties																																																		
PT Jurnal Digital Indonesia	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ Short-term due from related parties																																																		
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham dan entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's shareholder and under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ Short-term due from related parties																																																		

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Pada Tanggal 30 Juni 2020 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of June 30, 2020 and For The Six Month Period Then Ended (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)			8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)		
Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transactions			
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang pihak berelasi - jangka panjang, penjualan neto dan pembelian/Long-term due from related party, net sales and purchase			
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Utang usaha dan pembelian/Trade payables and purchases			
PT Abdi Anugerah Persada	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Utang usaha, penjualan neto dan pembelian/Trade payables, net sales and purchases			
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Utang usaha dan pembelian/Trade payables and purchases			
PT Nusantara Inti Karunia	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Utang usaha dan pembelian/Trade payables and purchases			
PT Sentra Anugerah Lestari	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha dan pembelian/Short-term due from related parties, trade payables and purchase			
Teknologi Komunikasi Digital Indonesia	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's under common control	Pembelian/Purchase			
Martin Suharie	Komisaris Utama Entitas Induk/ The Company's President Commissioner	Jaminan/Guarantee			
Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:			Balances and transactions with related parties are as follows:		
a. Piutang usaha			a. Trade receivables		
30 Juni 2020/ June 30, 2020			31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*)		Total/ Total	Persentase/ Percentage*)
PT Anugerah Wicaksana Digital	62.975.987.237	5,886%	62.541.732.351	5,749%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT M Cash Integrasi Tbk	35.447.728.055	3,195%	84.510.641.200	7,768%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT NFC Indonesia Tbk	2.670.918.797	0,250%	8.745.552.239	0,804%	PT NFC Indonesia Tbk
PT Omega Kreasi Bersama	1.250.188.079	0,117%	717.339.018	0,066%	PT Omega Kreasi Bersama
PT Digital Maxima Indonesia	467.519.059	0,044%	108.581.244	0,010%	PT Digital Maxima Indonesia
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	14.868.880	0,001%	54.245.525	0,005%	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Telefast Indonesia Tbk	11.666.280	0,001%	77.922.946	0,007%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Logitek Digital Nusantara	772.581	0,000%	-	-	PT Logitek Digital Nusantara
PT Anugerah Teknologi Mandiri	204.300	0,000%	2.809.125	0,000%	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Alphanovation Digital Teknindo	-	-	28.570.909	0,003%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Media Karya Nusantara	-	-	24.670.179	0,002%	PT Media Karya Nusantara
Total	102.839.853.268	9,494%	156.812.064.736	14,413%	Total

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain

Rincian piutang lain-lain - pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*)
PT NFC Indonesia Tbk	-	-
PT DAM Korporindo Digital	-	-
Total	-	-

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets

Piutang lain-lain dari PT Digital Mediatama Maxima Tbk dan PT NFC Indonesia Tbk merupakan piutang atas pendapatan sewa ruangan kantor di AXA Tower.

c. Piutang pihak berelasi

Piutang pihak berelasi - jangka pendek

Rincian piutang pihak berelasi - jangka pendek sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*)
PT M Cash Integrasi Tbk	117.359.240.000	10,970%
PT NFC Indonesia Tbk	67.549.387.330	6,314%
PT Sentra Anugerah Lestari	579.056.186	0,054%
PT Jurnal Digital Indonesia	435.057.384	0,041%
PT Kresna Jubileum Indonesia	-	-
PT 1 Inti Dot Com	-	-
Raymond Loho	-	-
Total	185.922.740.900	17,379%

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets

Piutang pihak berelasi jangka pendek kepada PT NFC Indonesia Tbk, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT Jurnal Digital Indonesia, PT Sentra Anugerah Lestari, PT 1 Inti Dot Com, Raymond Loho dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo dalam 1 tahun. Piutang pihak berelasi jangka pendek ini digunakan untuk modal kerja.

Piutang pihak berelasi jangka pendek kepada PT M Cash Integrasi Tbk merupakan piutang sehubungan dengan penjualan investasi lainnya yang dimiliki Entitas Induk dan telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2020.

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Other receivables

The details of other receivables - related parties are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*)	
	3.193.056.920	0,293%	PT NFC Indonesia Tbk
	82.471.025	0,008%	PT DAM Korporindo Digital
Total	3.275.527.945	0,301%	Total

Other receivables from PT Digital Mediatama Maxima Tbk and PT NFC Indonesia Tbk represent receivables of office space rent income at AXA Tower.

c. Due from related parties

Short-term due from related parties

The details of short-term due from related parties are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*)	
	4.950.000.000	0,455%	PT M Cash Integrasi Tbk
	11.362.117.790	1,044%	PT NFC Indonesia Tbk
	-	-	PT Sentra Anugerah Lestari
	177.336.365	0,016%	PT Jurnal Digital Indonesia
	4.000.000.000	0,368%	PT Kresna Jubileum Indonesia
	70.125.000	0,006%	PT 1 Inti Dot Com
	6.375.000	0,001%	Raymond Loho
Total	20.565.954.155	1,890%	Total

Short-term due from related parties from PT NFC Indonesia Tbk, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT Jurnal Digital Indonesia, PT Sentra Anugerah Lestari, PT 1 Inti Dot Com, and Raymond Loho are subject to interest of 9.00% per annum, unsecured and will mature within 1 year. Short-term due from related parties are used for working capital.

Short-term due from related parties from PT M Cash Integrasi Tbk are receivables from sale of other investments owned by the Company and has been fully paid on July 21, 2020.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Piutang pihak berelasi - jangka pendek (lanjutan)

Piutang pihak berelasi jangka pendek dari PT Kresna Jubileum Indonesia telah dilunasi pada tanggal 28 April 2020.

Piutang pihak berelasi - jangka panjang

Piutang pihak berelasi jangka panjang merupakan pinjaman dari PT Surya Teknologi Perkasa (STP), yang dikenai bunga 15,00% per tahun, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo dalam 3 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja STP.

d. Utang usaha

Utang usaha - pihak berelasi merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian barang dagangan Grup dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase/ Percentage*)	
PT Inova Duapuluh Duapuluh	5.713.027.582	2,400%	6.511.362.766	2,470%	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT Abdi Anugerah Persada	1.280.956.675	0,538%	268.072.846	0,102%	PT Abdi Anugerah Persada
PT Nusantara Inti Karunia	22.409.394	0,009%	2.228.080	0,001%	PT Nusantara Inti Karunia
PT Sentra Anugerah Lestari	25.237.890	0,011%	-	-	PT Sentra Anugerah Lestari
PT Media Karya Nusantara	1.926.241	0,001%	-	-	PT Media Karya Nusantara
PT Mitra Cipta Teknologi	-	-	114.902.884	0,044%	PT Mitra Cipta Teknologi
Total	7.043.557.782	2,959%	6.896.566.576	2,617%	Total

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities

e. Utang lain-lain

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase/ Percentage*)	
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	23.373.051	0,008%	87.300.000	0,033%	PT Wicaksana Anugerah Solusindo
PT Anugerah Wicaksana Digital	-	-	69.485.753	0,026%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	-	-	17.185.847	0,007%	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
Total	23.373.051	0,008%	173.971.600	0,066%	Total

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due from related parties (continued)

Short-term due from related parties (continued)

Short-term due from related parties from PT Kresna Jubileum Indonesia has been fully paid on April 28, 2020.

Long-term due from related party

Long-term due from related party represents loan from PT Surya Teknologi Perkasa (STP), which is subject to interest of 15.00% per annum, unsecured and will mature within 3 years. This loan is used for working capital of STP.

d. Trade payables

Trade payables related parties represents payables from transactions with related parties relating to purchases of the Group's inventories with details as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Utang pihak berelasi

f. Due to related parties

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase/ Percentage*)	
PT Alphanovation Digital Teknindo	42.387.622.594	17,808%	47.646.453.398	18,077%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	8.801.487	0,004%	-	-	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
Total	42.396.424.081	17,812%	47.646.453.398	18,077%	Total

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities

Pada tanggal 1 Agustus 2019, CBN, entitas anak, memperoleh pinjaman dari PT Alphanovation Digital Teknindo dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 48.000.000.000 dan digunakan oleh CBN untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini akan berlaku sampai dengan 30 April 2020 dan dikenai bunga sebesar 12,00% per tahun, jika pinjaman ini tidak dibayar 9 (sembilan) bulan setelah pinjaman ini dicairkan.

On August 1, 2019, CBN, subsidiary, obtained loan from PT Alphanovation Digital Teknindo with a maximum loan limit amounting to Rp 48,000,000,000 and used by CBN for working capital. This loan agreement is valid until April 30, 2020 and bears interest at 12.00% per year, if this loan is not repaid 9 (nine) months after the loan has been disbursed.

g. Penjualan neto

g. Net sales

Penjualan neto kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada:

Net sales to related parties represents sales to:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PT M Cash Integrasi Tbk	328.051.224.880	534.462.517.521	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Anugerah Wicaksana Digital	292.126.444.706	261.535.068	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT NFC Indonesia Tbk	30.581.630.743	104.950.267.126	PT NFC Indonesia Tbk
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	19.015.350.588	945.007.364	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Digital Maxima Indonesia	1.145.015.980	875.334.136	PT Digital Maxima Indonesia
PT Omega Kreasi Bersama	1.897.803.941	1.111.398.295	PT Omega Kreasi Bersama
PT Abdi Anugerah Persada	1.571.694.056	-	PT Abdi Anugerah Persada
PT Media Karya Nusantara	72.043.545	-	PT Media Karya Nusantara
PT Telefast Indonesia Tbk	10.298.545	71.628.227	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Anugerah Teknologi Mandiri	5.463.477	18.712.023	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Logitek Digital Nusantara	702.349	-	PT Logitek Digital Nusantara
PT Surya Teknologi Perkasa	-	5.545.455	PT Surya Teknologi Perkasa
Total	674.477.672.810	642.701.945.215	Total
Persentase*	37,88%	37,87%	Percentage*

*) Persentase terhadap total penjualan neto/Percentage to total net sales

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Pembelian

h. Purchases

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
PT Anugerah Teknologi Mandiri	254.275.527.209	65.696.059.818
PT M Cash Integrasi Tbk	161.914.772.433	195.397.022.788
PT Inova Duapuluh Duapuluh	59.228.460.945	-
PT NFC Indonesia Tbk	51.882.941.550	37.581.003.762
PT Abdi Anugerah Persada	24.175.513.845	3.071.690.337
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	2.306.966.841	-
PT Anugerah Wicaksana Digital	625.591.491	248.520.769
PT Omega Kreasi Bersama	244.356.614	-
PT Media Karya Nusantara	91.675.120	-
PT Nusantara Inti Karunia	88.328.117	58.260.154
PT DAM Korporindo Digital	48.000.000	99.979.682
PT Sentra Anugerah Lestari	36.158.630	-
PT Mitra Cipta Teknologi	1.991.629	31.460.545
PT Surya Teknologi Perkasa	-	924.318
PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia	-	574.545
Total	554.920.284.424	302.185.496.718
Persentase*	31,15%	17,38%

PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT M Cash Integrasi Tbk
PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT NFC Indonesia Tbk
PT Abdi Anugerah Persada
PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Omega Kreasi Bersama
PT Media Karya Nusantara
PT Nusantara Inti Karunia
PT DAM Korporindo Digital
PT Sentra Anugerah Lestari
PT Mitra Cipta Teknologi
PT Surya Teknologi Perkasa
PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia

*) Persentase terhadap total pembelian/Percentage to total purchases

i. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

i. Salaries and allowances to Boards of Commissioners and Directors

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juni 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Total salaries and allowances paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors for the six months ended June 31, 2020 and 2019 with details as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Total	1.722.631.042	499.400.000
Persentase*	9,23%	5,49%

Total
Percentage*

*) Persentase terhadap total beban usaha/Percentage to total operating expenses

j. Jaminan

j. Guarantee

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup terdiri atas:

The guarantee that given by related parties for credit facilities obtained by Group are as follows:

PT Bank Permata Tbk (Catatan 17)

PT Bank Permata Tbk (Note 17)

- Kiosk yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41 dengan SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kiosk yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41A dengan SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.

- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41 with SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41A with SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

j. Jaminan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Catatan 17) (lanjutan)

- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 3 No. 3.24 dengan SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 2 No. 2.46 dengan SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.47 dengan SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.48 dengan SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.49 dengan SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 5 No. 5.5 dengan SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.

PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17)

- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 76 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1900, atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 57 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1901, atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Kios) seluas 404,6895 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 1 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 647/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 447,9389 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar 1-2-3 No R 16 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 460/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 538,5392 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar No. R 17 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 461/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Kios) seluas 23,1775 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 24 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 696/IV atas nama Martin Suharlie.
- Jaminan pribadi atas nama Martin Suharlie.

**8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

j. Guarantee (continued)

PT Bank Permata Tbk (Note 17) (continued)

- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 3rd floor No. 3.24 with SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 2nd floor No. 2.46 with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.47 with SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.48 with SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.49 with SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 5th floor No. 5.5 with SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.

PT Bank Central Asia Tbk (Note 17)

- 1 unit land/building (Shophouse) of 76 sqm, in Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor with right to build Certificate No. 1900, on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (shophouse) of 57 sqm, in Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor with right to build Certificate No. 1901, on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (Kiosk) of 404.6895 sqm in Ambassador Mall 3rd floor No. 1 with Certificate of Proprietary Right to Apartment Unit No. 647/IV/Karet Kuningan on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 447.9389 sqm in Ambassador Mall ground floor 1-2-3 No. R 16 with Certificate of Proprietary Right to Apartment No. 460/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 538.5392 sqm in Ambassador Mall ground floor No. R 17 with Certificate of Proprietary Right to Apartment No. 461/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (Kiosk) of 23.1775 sqm in Ambassador Mall 3rd floor No. 24 with Certificate of Proprietary Right to Apartment No. 696/IV on behalf of Martin Suharlie.
- Personal guarantee on behalf of Martin Suharlie.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

j. Jaminan (lanjutan)

Jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh pihak berelasi terdiri atas:

PT Bank Permata Tbk

- Deposito berjangka milik Entitas Induk sebesar Rp 30.000.000.000 atas fasilitas kredit milik PT Inova Duapuluh Duapuluh (Catatan 12).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Deposito berjangka milik Entitas Induk sebesar Rp 30.000.000.000 atas fasilitas kredit milik PT Chat Bot Nusantara (Catatan 12 dan 17).
- Deposito berjangka milik Entitas Induk sebesar Rp 10.000.000.000 atas fasilitas kredit milik PT 1 Inti Dot Com (Catatan 12).

k. Pendapatan Sewa

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup terdiri atas:

9. PERSEDIAAN

Seluruh persediaan merupakan persediaan produk pulsa, piranti keras dan spare part pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	115.257.937.527	79.356.058.183
Pembelian	1.781.183.618.487	3.483.272.131.908
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(1.732.065.807.063)	(3.447.370.252.564)
Saldo akhir	164.375.748.951	115.257.937.527

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk dan PT Jaya Proteksindo Sakti dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 13.410.138.100 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

j. Guarantee (continued)

The guarantee that given by the Company for credit facilities obtained by related parties are as follows:

PT Bank Permata Tbk

- Time deposit owned by the Company amounting to Rp 30,000,000,000 for credit facility obtained by PT Inova Duapuluh Duapuluh (Note 12).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Time deposit owned by the Company amounting to Rp 30,000,000,000 for credit facility obtained by PT Chat Bot Nusantara (Notes 12 and 17).
- Time deposit owned by the Company amounting to Rp 10,000,000,000 for credit facility obtained by PT 1 Inti Dot Com (Note 12).

k. Rent Income

The guarantee that given by related parties for credit facilities obtained by Group are as follows:

9. INVENTORIES

All inventories represents phone credits, hardware and spare part as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Movement of inventories are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	115.257.937.527	79.356.058.183	Beginning balance
Pembelian	1.781.183.618.487	3.483.272.131.908	Purchases
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(1.732.065.807.063)	(3.447.370.252.564)	Cost of goods sold (Note 30)
Saldo akhir	164.375.748.951	115.257.937.527	Ending balance

Based on the review of the status of inventories at the period end, the Group's management believes that there is no allowance for decline in market price and obsolescence of inventories as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

All inventories mentioned are owned by the Group and no inventories are consigned to any other parties.

The Group's inventories are covered by insurance against losses from fire, stolen and other risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk and PT Jaya Proteksindo Sakti with a total coverage amounted to Rp 19,407,688,600 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan milik Grup sebesar Rp 97.600.000.000 merupakan jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan milik Entitas Induk sebesar Rp 21.600.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Permata (Catatan 17).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan milik BTI sebesar Rp 36.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Permata (Catatan 17).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan milik Entitas Induk dan BKK minimum sebesar Rp 40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari BCA (Catatan 17).

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Uang muka:		
Pembelian persediaan	115.247.897.332	83.389.354.787
Pembelian aset tetap	408.338.065	-
Investasi	-	2.861.291.400
Lain-lain	-	585.542.030
Subtotal	115.656.235.397	86.836.188.217
Beban dibayar di muka:		
Sewa	796.784.498	1.161.475.696
Asuransi	19.812.636	50.449.289
Lain-lain	9.440.778	19.523.036
Subtotal	826.037.912	1.231.448.021
Total	116.482.273.309	88.067.636.238

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka atas pembelian produk digital.

Uang muka investasi sebesar Rp 2.861.291.400 merupakan uang muka atas investasi BTI pada PT Antares Global Teknologi (Catatan 15).

11. PIUTANG PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang pihak ketiga merupakan pinjaman kepada PT Disa Citra Mandiri untuk modal kerja dan akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2020.

9. INVENTORIES (continued)

As of March 30, 2020 and December 31, 2019, inventories of the Group amounting to Rp 97,600,000,000, are pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with details as follows:

PT Bank Permata Tbk (Permata)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company inventories, amounting to Rp 21,600,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 17).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, BTI's inventories, amounting to Rp 36,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 17).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, inventories of the Company and BKK minimum amounting to Rp 40,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from BCA (Note 17).

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Advances:			
Purchase of inventories			
Purchase of property and equipment			
Investment			
Others			
Subtotal	115.656.235.397	86.836.188.217	Subtotal
Prepaid expenses:			
Rent			
Insurance			
Others			
Subtotal	826.037.912	1.231.448.021	Subtotal
Total	116.482.273.309	88.067.636.238	Total

Advances of purchase of inventories represent advances for purchases of digital products.

Advances of investment amounting to Rp 2,861,291,400 represents advances of investment of BTI to PT Antares Global Teknologi (Note 15).

11. DUE FROM THIRD PARTIES

Due from third parties as of June 30, 2020 and December 31, 2019 represents loan given to PT Disa Citra Mandiri for working capital and will be subject to interest of 9.00% per annum. This loan will mature on October 1, 2020.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019
Deposito yang dipergunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 17)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.456.983.750	32.339.000.000
Total	12.456.983.750	42.339.000.000

Suku bunga tahunan atas deposito yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	5,00% - 6,25%	5,00% - 6,25%

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, deposito yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk senilai Rp 30.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk yang diperoleh PT Inova Duapuluh Duapuluh, entitas sepengendali Entitas Induk (Catatan 8j).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, deposito yang dibatasi penggunaannya milik BTI masing-masing senilai Rp 2.456.983.750 dan Rp 2.339.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, deposito yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk senilai Rp 10.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diperoleh PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham (Catatan 8j).

12. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Restricted deposits consist of:

	31 December 2019/ December 31, 2019	
Deposits used for collateral of bank loans (Note 17)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	
PT Bank Permata Tbk	32.339.000.000	
Total	42.339.000.000	

The annual interest rate of restricted deposits are as follows:

	2020	2019
Rupiah	5,00% - 6,25%	5,00% - 6,25%

PT Bank Permata Tbk

As of December 31, 2019, restricted deposits owned by the Company amounted to Rp 30,000,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loan from PT Bank Permata Tbk obtained by PT Inova Duapuluh Duapuluh, the Company's entity under common control, respectively (Note 8j).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, restricted deposits owned by BTI amounted to Rp 2,456,983,750 and Rp 2,339,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loan from PT Bank Permata Tbk, respectively (Note 17).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, restricted deposits owned by the Company amounted to Rp 10,000,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk obtained by PT 1 Inti Dot Com, shareholder, respectively (Note 8j).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details of property and equipment are as follows:

30 Juni 2020/ June 30, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Bangunan	50.791.756.390	-	-	50.791.756.390	Building
Inventaris kantor	10.672.680.018	478.712.410	-	11.151.392.428	Office equipment
Mesin	6.103.522.728	-	-	6.103.522.728	Machineries
Kendaraan	4.568.134.977	-	-	4.568.134.977	Vehicles
Total	72.136.094.113	478.712.410	-	72.614.806.523	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	634.896.955	1.269.793.910	-	1.904.690.865	Building
Inventaris kantor	3.630.557.917	986.265.809	-	4.616.823.726	Office equipment
Mesin	1.487.684.658	677.634.944	-	2.165.319.602	Machineries
Kendaraan	1.430.454.399	320.683.331	-	1.751.137.730	Vehicles
Total	7.183.593.929	3.254.377.994	-	10.437.971.923	Total
Nilai Buku Neto	64.952.500.184			62.176.834.600	Net Book Value
31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Bangunan	-	50.791.756.390	-	50.791.756.390	Building
Inventaris kantor	8.420.455.309	2.252.224.709	-	10.672.680.018	Office equipment
Mesin	2.728.522.728	3.375.000.000	-	6.103.522.728	Machineries
Kendaraan	3.248.079.582	1.532.047.290	211.991.895	4.568.134.977	Vehicles
Total	14.397.057.619	57.951.028.389	211.991.895	72.136.094.113	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	-	634.896.955	-	634.896.955	Building
Inventaris kantor	1.972.043.227	1.658.514.690	-	3.630.557.917	Office equipment
Mesin	554.289.772	933.394.886	-	1.487.684.658	Machineries
Kendaraan	942.740.476	520.098.931	32.385.008	1.430.454.399	Vehicles
Total	3.469.073.475	3.746.905.462	32.385.008	7.183.593.929	Total
Nilai Buku Neto	10.927.984.144			64.952.500.184	Net Book Value

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Entitas Induk melakukan pembelian ruangan kantor yang berlokasi di AXA Tower Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta melalui utang bank jangka panjang dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 22).

On October 1, 2019, the Company purchased office space located at AXA Tower 7th floor, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18, Jakarta through long-term bank loan from PT Bank Permata Tbk (Note 22).

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.254.377.994 dan Rp 1.179.924.117 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 32).

Depreciation for the six months ended June 30, 2020 and 2019 amounted to Rp 3,254,377,994 and Rp 1,179,924,117, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 32).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of property and equipment.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian rugi penjualan aset tetap sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Penjualan neto	-	97.000.000
Nilai buku neto	-	(109.207.014)
Rugi penjualan aset tetap	-	(12.207.014)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Astra Sedaya Finance dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp 2.345.725.000.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kendaraan Grup sebesar Rp 2.361.330.000, digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 23).

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The details of loss on sale of property and equipment are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Proceeds from sale	-	97.000.000
Net book value	-	(109.207.014)
Loss on sale of property and equipment	-	(12.207.014)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's vehicles are covered by insurance against losses from fire, theft and others risks under blanket policies to PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT Astra Sedaya Finance with sum insured amounted to Rp 2,345,725,000.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, vehicles of the Group, amounted to Rp 2,361,330,000, are used as collateral for the financing payable obtained by the Group (Note 23).

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of investment in associates as of June 30, 2020 and 2019 are as follows:

	30 Juni 2020/June 30, 2020				
	PT Anugerah Wicaksana Digital	PT Alphanovation Digital Teknindo	PT Wicaksana Anugerah Solusindo	Total	
Harga perolehan	1.980.000.000	29.994.680.100	37.500.000	32.012.180.100	Cost
<u>Bagian atas laba bersih entitas asosiasi</u>					<u>Share in net profit of associates</u>
Saldo awal	876.008.412	164.989.889	-	1.040.998.301	Beginning balance
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi tahun berjalan	1.482.403.815	(1.687.216.935)	-	(1.080.821.532)	Share in net profit of associates for the current year
Saldo akhir	2.358.412.227	(1.522.227.046)	-	(39.823.231)	Ending balance
<u>Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi</u>					<u>Share in other comprehensive income of associates</u>
Saldo awal	-	35.176.387	-	35.176.387	Beginning balance
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan - neto setelah pajak	-	-	-	-	Share in other comprehensive income of associates for the current year - net after tax
Saldo akhir	-	35.176.387	-	35.176.387	Ending balance
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	4.338.412.227	28.507.629.441	37.500.000	32.883.541.668	Carrying amount of investment in associates

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

	31 Desember 2019/December 31, 2019			Cost Share in net profit of associates
	PT Anugerah Wicaksana Digital	PT Alphanovation Digital Teknindo	Total	
Harga perolehan Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	1.980.000.000	29.994.680.100	31.974.680.100	
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi tahun berjalan	876.008.412	164.989.889	1.040.998.301	Share in net profit of associates for the current year
Saldo akhir	876.008.412	164.989.889	1.040.998.301	Ending balance
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi				Share in other comprehensive income of associates
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan - neto setelah pajak	-	35.176.387	35.176.387	Share in other comprehensive income of associates for the current year - net after tax
Saldo akhir	-	35.176.387	35.176.387	Ending balance
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	2.856.008.412	30.194.846.376	33.050.854.788	Carrying amount of investment in associates

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Penjualan Neto/ Net Sales	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (Loss)	% Kepemilikan/ % Ownership
30 Juni 2020/ June 30, 2020					
BKK					
PT Anugerah Wicaksana Digital	707.062.189.577	698.297.720.431	1.341.339.286.786	2.994.755.182	49,5%
Entitas Induk/The Company					
PT Alphanovation Digital Teknindo	67.614.279.501	8.240.588.477	13.535.201.449	(5.624.056.451)	30,00%
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	127.000.000	-	-	-	30,00%
31 Desember 2019/December 31, 2019					
BKK					
PT Anugerah Wicaksana Digital	265.683.647.065	259.913.933.101	728.114.627.275	1.769.713.964	49,50%
Entitas Induk/The Company					
PT Alphanovation Digital Teknindo	64.477.158.810	6.845.025.215	41.259.957.423	222.974.969	30,00%

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 5 tanggal 5 Desember 2018, BTI ikut serta dalam pendirian AWD dengan investasi sebesar Rp 112.500.000 atau setara dengan 112.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar dan kepemilikan sebesar 45,00%.

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., BTI participated in the establishment of AWD with investment amounting to Rp 112,500,000 or equivalent to 112,500 shares with par value of Rp 1,000 per share and 45.00% ownership.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 21 Februari 2019, BKK membeli saham AWD dari BTI dan Ivan Ekanono, pihak ketiga, masing-masing sebesar 112.500 lembar saham dan 11.250 lembar saham dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 112.500.000 dan Rp 11.250.000. Sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 49,50%.

Based on Notarial Deed No. 49 dated February 21, 2019 of Rose Takarina, S.H., BKK purchased shares of AWD from BTI and Ivan Ekanono, third party, amounting to 112,500 shares and 11,250 shares with acquisition cost amounting to Rp 112,500,000 and Rp 11,250,000, respectively. Hence, the Company's ownership becomes 49.50%.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 49 tanggal 21 Februari 2019, pemegang saham AWD menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000. Entitas Induk melakukan penyeteroran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Entitas Induk.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi.

PT Alphanovation Digital Teknindo (Pawoon)

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 232 tanggal 30 Juli 2019, Entitas Induk melakukan penyertaan dengan mengambil saham baru yang diterbitkan Pawoon sebesar 139.510.140 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 30,00% dengan harga perolehan sebesar Rp 29.994.680.100. Selisih antar harga perolehan dan nilai nominal saham sebesar Rp 16.043.666.100 dicatat sebagai agio saham oleh Pawoon. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053166.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Agustus 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 77 tanggal 12 September 2019, Pawoon menerbitkan saham baru dari agio saham sebanyak 267.394.435 lembar saham yang diambil bagian secara proporsional oleh Entitas Induk sebesar 80.218.331 lembar saham. Sehingga kepemilikan Entitas Induk tetap 30,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076539.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 30 September 2019.

Pawoon bergerak dalam bisnis *Software-as-a-Service* (SaaS) untuk *Point of Sale* (POS) dan *supply chain platform* yang dikhususkan untuk segmen hotel, restoran, dan kafe.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan terhadap investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD) (continued)

Based on Notarial Deed No. 49 dated February 21, 2019 of Rose Takarina, S.H., AWD's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 16,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp 250,000,000 to Rp 4,000,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of the Company does not change.

AWD is engaged in trading, telecommunication, and technology.

PT Alphanovation Digital Teknindo (Pawoon)

Based on Notarial Deed No. 232 dated July 30, 2019 of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company invested shares by taking new shares issued by Pawoon amounting to 139,510,140 shares or equivalent to 30.00% of ownership with acquisition cost amounting to Rp 29,994,680,100. Difference between acquisition cost and share's nominal value amounting to Rp 16,043,666,100 is recognized as shares premium by Pawoon. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0053166.AH.01.02.TAHUN 2019 dated August 16, 2019.

Based on Notarial Deed No. 77 dated September 12, 2019 of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Pawoon issued new shares from shares premium amounting to 267,394,435 shares, which was subscribed by the Company proportionally amounting to 80,218,331 shares. Hence, the Company's ownership remains 30.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0076539.AH.01.02.TAHUN 2019 dated September 30, 2019.

Pawoon is engaged in *Software-as-a-Service* (SaaS) business for *Point of Sale* (POS) and *supply chain platform* specialized for hotel, restaurant and café segment.

Based on periodic review of the net realizable value of investment in associates, the Group's management believes that there is no indication of impairment on investment in associates as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 55 tanggal 28 Januari 2020, Entitas Induk mendirikan PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS), yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce), aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada WAS sebanyak 375.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 37.500.000 atau setara dengan 30,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007255.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 5 Februari 2020.

15. INVESTASI SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019
PT Red Bean Sukses Indonesia	5.032.000.000	5.032.000.000
PT Antares Global Teknologi	2.861.291.400	-
PT Jurnal Digital Indonesia	91.800.000	91.800.000
PT Mitra Wicaksana Hopindo	51.000.000	51.000.000
Total	8.036.091.400	5.174.800.000

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

RBSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H. No. 29 tanggal 12 November 2015 dan bergerak dalam bidang restoran. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU2472889.AH.01.01.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 179 tanggal 25 April 2019, Entitas Induk membeli saham RBSI sebesar 592 lembar saham dengan nilai nominal Rp 592.000.000 atau setara dengan 1,44% kepemilikan.

PT Antares Global Teknologi (AGT)

Berdasarkan Akta Notaris Maureen Felicia Widyasari, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 31 Maret 2020, BTI, entitas anak, membeli saham seri A2 yang diterbitkan oleh PT Antares Global Teknologi sebesar 2.200 lembar saham dengan nilai nominal Rp 2.861.291.400 atau setara dengan 13,76% kepemilikan.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 55 dated January 28, 2020, the Company established PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS), which is engaged in the wholesale trade of telecommunications equipment, trade of machinery, equipment and other equipment, telecommunications activities, activities of developing trade applications via the internet (e-commerce), other computer programming activities, and information technology activities other computer services. The Company participated on establishment of WAS amounting to 375,000 shares with nominal value of Rp 37,500,000 or equivalent to 30.00% ownership. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0007255.AH.01.01.TAHUN 2020 dated February 5, 2020.

15. INVESTMENT IN SHARES

This account consists of:

	31 December 2019/ December 31, 2019	
PT Red Bean Sukses Indonesia	5.032.000.000	PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Antares Global Teknologi	-	PT Antares Global Teknologi
PT Jurnal Digital Indonesia	91.800.000	PT Jurnal Digital Indonesia
PT Mitra Wicaksana Hopindo	51.000.000	PT Mitra Wicaksana Hopindo
Total	5.174.800.000	Total

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

RBSI was established by Notarial Deed No. 29 dated November 12, 2015 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H. and engaged in restaurant. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2472889.AH.01.01.

Based on Notarial Deed No. 179 dated April 25, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased shares of RBSI amounting to 592 shares with nominal value of Rp 592,000,000 or equivalent to 1.44% of ownership.

PT Antares Global Teknologi (AGT)

Based on Notarial Deed No. 3 dated March 31, 2020 of Maureen Felicia Widyasari, S.H., M.Kn., BTI, subsidiary, purchased A2 series shares of PT Antares Global Teknologi amounting to 2,200 shares with nominal value of Rp 2,861,291,400 or equivalent to 13.76% of ownership.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Jurnal Digital Indonesia (JDI)

JDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 30, tanggal 7 Agustus 2019 dan bergerak dalam bidang perdagangan besar piranti lunak, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas pemrograman komputer, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041534.AH.01.01.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 30 tanggal 7 Agustus 2019, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dalam pendirian JDI sebesar 918 lembar saham dengan nilai nominal Rp 91.800.000 atau setara dengan 18,00% kepemilikan.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

MWH didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 8, tanggal 6 September 2019 dan bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet aktivitas *holding*.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 8 tanggal 6 September 2019, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dalam pendirian MWH sebesar 510 lembar saham dengan nilai nominal Rp 51.000.000 atau setara dengan 10,00% kepemilikan.

16. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

15. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Jurnal Digital Indonesia (JDI)

JDI was established by Notarial Deed No. 30, dated August 7, 2019 of Rose Takarina, S.H., and engaged in software trading, software publishing, other telecommunications activities, computer programming activities, information technology activities and other computer services. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0041534.AH.01.01.

Based on Notarial Deed No. 30 dated August 7, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company participated on establishment of JDI amounting to 918 shares with nominal value of Rp 91,800,000 or equivalent to 18.00% of ownership.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

MWH was established by Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Rose Takarina, S.H. and engaged in wholesale trade of telecommunications equipment, wholesale trade of machinery, equipment and supplies, telecommunications, application development through internet holding activities.

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company participated on establishment of MWH amounting to 510 shares with nominal value of Rp 51,000,000 or equivalent to 10.00% of ownership.

16. INTANGIBLE ASSETS

Details and mutation of intangible assets are as follows:

30 Juni 2020/June 30, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Piranti lunak	2.632.167.481	-	-	2.632.167.481	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	1.592.658.552	84.665.715	-	1.677.324.267	Software
Nilai Buku Neto	1.039.508.929			954.843.214	Net Book Value
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Piranti lunak	2.606.667.481	25.500.000	-	2.632.167.481	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	1.099.479.360	493.179.192	-	1.592.658.552	Software
Nilai Buku Neto	1.507.188.121			1.039.508.929	Net Book Value

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 84.665.715 dan Rp 245.792.721, dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 32).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expenses for the six months ended June 30, 2020 and 2019 amounting to Rp 84,665,715 and Rp 245,792,721, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 32).

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there are no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

17. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Fasilitas Modal Kerja	26.570.000.000	29.000.000.000	Working Capital Loan Facility
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Berkah Karunia Kreasi			PT Berkah Karunia Kreasi
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Kredit Lokal	49.682.848.657	49.254.360.180	Local Credit Facility
PT Berkah Trijaya Indonesia			PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Fasilitas Modal Kerja	33.211.400.000	49.983.740.000	Working Capital Loan Facility
PT Chat Bot Nusantara			PT Chat Bot Nusantara
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Kredit Agunan Properti	14.373.463.585	14.994.040.998	Property Collateral Credit Facility
Total	123.837.712.242	143.232.141.178	Total

Entitas Induk

PT Bank Permata Tbk

2019

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum No. SKU/19/0761/N/COMMJKT dan Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 16 Agustus 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* dan *Revolving Loan Distributor Value Chain 2* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 29.100.000.000 dan Rp 900.000.000, yang digunakan sebagai modal kerja untuk pembelian produk dari PT Indosat Tbk. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% (*floating*) per tahun untuk masing-masing fasilitas dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2020.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

The Company

PT Bank Permata Tbk

2019

Working Capital Loan Facility

Based on General Requirement and Clause No. SKU/19/0761/N/COMMJKT and Credit Agreement No. 56 dated August 16, 2019, the Company obtained *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* and *Revolving Loan Distributor Value Chain 2* credit facilities with maximum credit limit amounting to Rp 29,100,000,000 and Rp 900,000,000, respectively, which will be used as working capital for products purchased from PT Indosat Tbk. This credit facilities bear annual interest at 10.25% (*floating*) for each facilities and will mature on August 16, 2020.

Those credit facilities are secured by the following collaterals:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

2019 (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (lanjutan)

1. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41 dengan SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharie (Catatan 8j).
2. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41A dengan SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharie (Catatan 8j).
3. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 3 No. 3.24 dengan SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharie (Catatan 8j).
4. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 2 No. 2.46 dengan SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan atas nama Martin Suharie (Catatan 8j).
5. Persediaan Entitas Induk senilai Rp 21.600.000.000 (Catatan 9).
6. Piutang usaha Entitas Induk senilai Rp 2.400.000.000 (Catatan 7).

Selama jangka waktu pinjaman Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Pendapatan komisi / Insentif *principal*) / (Jumlah cicilan pokok + Biaya bunga) minimal 1.5x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maksimal 60 hari.
3. Positif *total net worth*.
4. [(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek minimal 110%.

Rasio keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* = 6,46x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* = 33 hari.
3. *Total net worth* = Rp 754.612.916.849
4. [(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek = 163%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari Permata untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

2019 (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

1. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41 with SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharie (Note 8j).
2. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41A with SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharie (Note 8j).
3. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 3rd floor No. 3.24 with SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan under the name of Martin Suharie (Note 8j).
4. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 2nd floor No. 2.46 with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan under the name of Martin Suharie (Note 8j).
5. Inventories of the Company amounting to Rp 21,600,000,000 (Note 9).
6. Trade receivables of the Company amounting to Rp 2,400,000,000 (Note 7).

During the term of the loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Sales Commission / Principal Incentive) / (Total principal installment + Interest expenses) minimal 1.5x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maximum 60 days.
3. Positive *total net worth*.
4. [(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt minimal 110%.

The Company's financial ratios as of June 31, 2020 are as follows:

1. *Debt Service Current Ratio* = 6.46x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* = 33 days.
3. *Total net worth* = Rp 754,612,916,849.
4. [(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt = 163%.

On June 30, 2020, the Company has fulfilled the loan requirements.

Interest expense of short-term bank loan from Permata for the three months ended June 30, 2020 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

BTI

PT Bank Permata Tbk (Permata)

2019

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum No. SKU/19/0757/N/COMMJKT dan Perjanjian Kredit No. 51 tanggal 16 Agustus 2019, BTI memperoleh fasilitas kredit *Revolving Loan Distributor Value Chain* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja untuk pembelian produk dari PT XL Axiata Tbk. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun untuk masing-masing fasilitas dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2020.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari Permata dijamin dengan:

1. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.47 dengan SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8j).
2. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.48 dengan SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8j).
3. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.49 dengan SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8j).
4. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 5 No. 5.5 dengan SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8j).
5. Deposito berjangka atas nama BTI sebesar Rp.2.339.000.000 (Catatan 12).
6. Persediaan BTI sebesar Rp 36.000.000.000 (Catatan 9).
7. Piutang usaha BTI sebesar Rp 4.000.000.000 (Catatan 7).

Selama jangka waktu pinjaman, BTI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Pendapatan komisi / Insentif *principal*) / (Jumlah cicilan pokok + Biaya bunga) minimal 1,5x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maksimal 60 hari.
3. Ekuitas positif.
4. [(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek minimal 110%.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

BTI

PT Bank Permata Tbk (Permata)

2019

Working Capital Loan

Based on General Requirement and Clause No. SKU/19/0757/N/COMMJKT and Credit Agreement No. 51 dated August 16, 2019, BTI obtained *Revolving Loan Distributor Value Chain* credit facility with maximum credit limit amounting to Rp 50,000,000,000, which will be used as working capital for products purchased from PT XL Axiata Tbk. This credit facility bears annual interest at 10.00% for each facilities and will mature on August 16, 2020.

This credit facility is secured by the following collaterals:

1. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.47 with SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8j).
2. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.48 with SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8j).
3. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.49 with SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8j).
4. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 5th floor No. 5.5 with SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8j).
5. Time deposits of BTI amounting to Rp 2,339,000,000 (Note 12).
6. Inventories of BTI amounting to Rp 36,000,000,000 (Note 9).
7. Trade receivables of BTI amounting to Rp 4,000,000,000 (Note 7).

During the term of the loan, BTI are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Sales Commission / Principal Incentive) / (Total principal installment + Interest expenses) minimal 1.5x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maximum 60 days.
3. Positive equity.
4. [(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt minimal 110%.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

BTI (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

2019 (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (lanjutan)

Rasio keuangan BTI pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* = 1,51x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* = 11 hari.
3. *Ekuitas* = Rp 23.455.337.832.
4. $[(\text{Piutang usaha} + \text{Persediaan} + \text{Uang muka pembelian}) - (\text{Utang usaha} + \text{Uang muka penjualan})] / \text{Utang jangka pendek} = 134\%$.

Pada tanggal 30 Juni 2020, BTI telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari Permata untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

BKK

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

2019

Fasilitas Kredit Lokal

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 226/W08/SBK/SPPK/2016 tanggal 20 Desember 2016, BKK memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Ina Susiani Dengah, S.H., M.Kn. No. 32 tanggal 21 Desember 2016.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian *voucher* Telkomsel dari PT Finnet Indonesia dan/atau dari PT Kasih Anugerah Kreasi serta *voucher* XL dari PT XL Axiata Tbk. Perjanjian kredit ini dikenai bunga sebesar 10,25%.

Pada tanggal 13 Februari 2018, BKK kembali menandatangani perubahan atas fasilitas kredit dengan BCA, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Satria Amiputra A, S.E., Ak, S.H., M.Ak., M.H., MKn., No. 57 pada tanggal yang sama.

Berdasarkan perjanjian kredit ini, BKK, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Lokal dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai *voucher* Telkomsel dari PT Finnet Indonesia atau PT Kasih Anugerah Kreasi dan *voucher* XL dari PT XL Axiata Tbk. Apabila BKK berhenti menjadi *dealer* dari *voucher-voucher* tersebut, maka fasilitas kredit harus dilunasi. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 10,25% dan berlaku sampai dengan 16 Agustus 2018.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

BTI (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

2019 (continued)

Working Capital Loan (continued)

BTI's financial ratios as of June 30, 2020 are as follows:

1. *Debt Service Current Ratio* = 1.51x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* = 11 days.
3. *Equity* = Rp 23,455,337,832.
4. $[(\text{Account Receivables} + \text{Inventories} + \text{Advance from customer}) - (\text{Account payables} + \text{Advance})] / \text{Short-term debt} = 134\%$.

On June 30, 2020, BTI has fulfilled the loan requirements.

Interest expense of short-term bank loan from Permata for the three months ended June 30, 2020 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

BKK

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

2019

Local Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 226/W08/SBK/SPPK/2016 on December 20, 2016, BKK obtained a Local Credit Facility with maximum credit limit amounted to Rp 25,000,000,000. This agreement has been notarized by Notarial Deed No. 32 of Ina Susiani Dengah, S.H., M.Kn. dated December 21, 2016.

The loan facility is used to finance the purchase of Telkomsel vouchers from PT Finnet Indonesia and/or from PT Kasih Anugerah Kreasi and XL voucher from PT XL Axiata Tbk. This facility bears annual interest rate at 10.25% per annum.

On February 13, 2018, BKK entered again into the Amendment facility agreement with BCA, which has been notarized by Notarial Deed No. 57, Satria Amiputra A, S.E., Ak, S.H., M.Ak., M.H., MKn., No. 57 on the same date.

Based on this credit agreement, BKK, subsidiary, obtained a Local Credit Facility with maximum facility amounted to Rp 50,000,000,000. This credit facility is used to purchase voucher Telkomsel from PT Finnet Indonesia or PT Kasih Anugerah Kreasi and voucher XL from PT XL Axiata Tbk. If the BKK cease to be a dealer of these vouchers, the credit facility must be repaid immediately. This facility bears interest at 10,25% per annum and will expired on August 16, 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

BKK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2019 (lanjutan)

Fasilitas Kredit Lokal (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian ini, BCA dan BKK menyetujui pemberian fasilitas pinjaman kepada Entitas Induk dan mengubah perjanjian fasilitas kredit ini menjadi perjanjian fasilitas kredit gabungan.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- i. 1 unit tanah/bangunan (ruko) seluas 76 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1900, atas nama Martin Suharlie (Catatan 8j).
- ii. 1 unit tanah/bangunan (ruko) seluas 57 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1901, atas nama Martin Suharlie (Catatan 8j).
- iii. 1 unit tanah/bangunan (kios) seluas 404,6895 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 1 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 647/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 8j).
- iv. 1 unit tanah/bangunan (ruko 4 lantai) seluas 447,9389 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar 1-2-3 No R 16 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 460/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 8j).
- v. 1 unit tanah/bangunan (ruko 4 lantai) seluas 538,5392 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar No. R 17 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 461/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 8j).
- vi. 1 unit tanah/bangunan (kios) seluas 23,1775 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 24, dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 696/IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 8j).
- vii. Piutang usaha atas nama BKK dan Entitas Induk total minimal sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 7).
- viii. Persediaan atas nama BKK dan Entitas Induk total minimal sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 9).
- ix. Jaminan pribadi oleh Martin Suharlie sebesar unlimited (Catatan 8j).

Pada tanggal 14 Agustus 2018, berdasarkan surat No.02351, BCA memberikan surat perpanjangan sementara atas fasilitas kredit yang diberikan kepada Entitas Induk dan BKK. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 16 November 2018.

Berdasarkan Surat No. 130B/W08/SBK/SPPK/2018, pada tanggal 16 November 2018, BKK kembali menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit dengan BCA.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

BKK (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2019 (continued)

Local Credit Facility (continued)

Based on amendment of this agreement, BCA and BKK agreed to provide loan facility to the Company and amend this credit agreement into a joint credit agreement.

Those credit facilities are secured by the following collaterals:

- i. 1 unit land/building (shophouse) of 76 sqm, in Kota Wisata, Sentra Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 32, Bogor, with Right to Build Certified No. 1900, on behalf of Martin Suharlie (Note 8j).
- ii. 1 unit land/building (shophouse) of 57 sqm, in Kota Wisata, Sentra Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 33, Bogor, with Right to Build Certified No. 1901, on behalf of Martin Suharlie (Note 8j).
- iii. 1 unit land/building (stall) of 404.6895 sqm in Ambassador Mall 3rd floor No. 1, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 647/IV/Karet Kuningan on behalf of Martin Suharlie (Note 8j).
- iv. 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 447.9389 sqm in Ambassador Mall ground floor 1-2-3 No. R 16, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 460/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie (Note 8j).
- v. 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 538.5392 sqm in Ambassador Mall ground floor No. R 17, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 461/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie (Note 8j).
- vi. 1 unit land/building (stall) of 23.1775 sqm in Ambassador Mall 3rd floor No. 24, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 696/IV on behalf of Martin Suharlie (Note 8j).
- vii. Trade receivable on behalf of BKK and the Company total minimum amounted to Rp 40,000,000,000 (Note 7).
- viii. Inventories on behalf of BKK and the Company total minimum amounted to Rp 40,000,000,000 (Note 9).
- ix. Personal guarantee of Martin Suharlie with unlimited amount (Note 8j).

On August 14, 2018, based on letter No.02351, BCA provided a letter of temporary extension of the credit facility granted to the Company and BKK. This facility was mature on November 16, 2018.

Based on Letter No. 130B/W08/SBK/SPPK/2018, on November 16, 2018, BKK again signed changes to the credit facility agreement with BCA.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

BKK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Fasilitas Kredit Lokal (lanjutan)

Pada tanggal 12 Februari 2019, berdasarkan surat No. 00031, BCA memberikan surat Perubahan Atas Perjanjian Kredit. Perubahan tersebut diantaranya adalah BCA serta Entitas Induk dan BKK telah setuju untuk melunasi Entitas Induk sebagai debitor.

Pada tanggal 15 November 2019, berdasarkan surat No. 03177, BCA memberikan surat pemberitahuan perpanjangan sementara atas fasilitas kredit yang diberikan kepada BKK. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2020.

Pada tanggal 12 Februari 2020, Berdasarkan Surat No. 00212, BCA memberikan surat pemberitahuan perpanjangan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada BKK. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2021.

Terdapat rasio keuangan yang harus dijaga oleh BKK selama jangka waktu pinjaman, antara lain:

1. Total (EBITDA + Obligasi Ritel Indonesia) atas dasar bunga > 1x.
2. Debt Equity Ratio maksimal 4x.
3. Penarikan dividen maksimal 30% dari laba bersih tahun berjalan.
4. Current ratio minimal 1x.

Pada tanggal 30 Juni 2020, BKK memiliki total (EBITDA + Obligasi Ritel Indonesia) atas dasar bunga sebesar 5,07, Current Ratio sebesar 1,20 dan Debt Equity Ratio sebesar 1,21.

Pada tanggal 30 Juni 2020, BKK telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Selama seluruh pinjaman BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis, Entitas Induk dan BKK, dilarang melakukan aktivitas sebagai berikut:

- i. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain lebih besar dari Rp 1.000.000.000 dan/atau mengikatkan diri sebagai penganggun/pemjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Entitas Induk dan BKK kepada pihak lain.
- ii. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari hari.
- iii. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
- iv. Mengubah status kelembagaan.
- v. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

BKK (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2018 (continued)

Local Credit Facility (continued)

On February 12, 2019, based on Letter No. 00031, BCA provided an alteration letter. The alteration is BCA and the Company and BKK agreed to fully paid the Company's loan.

On November 15, 2019, based on Letter No. 03177, BCA provided a letter of temporary extension of the credit facility granted to BKK. This facility will mature on February 16, 2020.

On February 12, 2020, Based on Letter No. 00212, BCA provided a letter of temporary extension of the credit facility granted to BKK. This facility bears interest at 11% per annum and will mature on February 16, 2021.

There is a financial ratios that must be maintained by BKK during the term of the loan, including:

1. Total (EBITDA + Indonesian Retail Bonds) based on Interest > 1x.
2. Debt to Equity Ratio of maximum 4x.
3. Maximum withdrawal of dividend is 30% of current year profit.
4. Current ratio of minimum 1x.

As of June 30, 2020, BKK has a total (EBITDA + Indonesian Retail Bonds) based on interest rate of 5.07, Current Ratio of 1.20 and Debt Equity Ratio of 1.21.

On June 30, 2020, BKK has fulfilled the loan requirements.

During the term of the loan with BCA, without prior written consent from BCA, the Company and BKK, is prohibited from conducting the following activities:

- i. Obtain a new loan/credit from another party more than Rp 1,000,000,000 and/or bind itself as an insurer/underwriter in the form and by whatever name and/or pledge the Company and BKK's property to another party.
- ii. Lend money, including but not limited to affiliated companies except in the course of day-to-day business operations.
- iii. Conduct amalgamation, merger, acquisition, dissolution/liquidation.
- iv. Change the Company's institutional status.
- v. Change the composition of the management and shareholders.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

BKK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2019 (lanjutan)

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari Permata untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

CBN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

2019

Fasilitas Kredit Agunan Properti

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 3 Mei 2019, CBN, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit agunan properti dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dalam bidang penjualan voucher elektronik provider telepon khusus Telkomsel dan dibebankan suku bunga 10,25% per tahun. Fasilitas kredit ini berakhir pada tanggal 3 Mei 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan ruko yang terletak di Mall Ambassador Blok R No. 16 dengan SHMSRS No. 460/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 8j).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari BCA untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2019, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

18. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan kepada para pemasok dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	11.825.000.000	8.250.112.500
PT Utama Karya (Persero)	3.171.896.402	759.441.400
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	3.405.737.082	2.864.918.601
Total pihak ketiga	18.402.633.484	11.874.472.501
Pihak berelasi (Catatan 8d)	7.043.557.782	6.896.566.576
Total	25.446.191.266	18.771.039.077

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

BKK (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2019 (continued)

Interest expense of short-term bank loan from Permata for the three months ended June 30, 2020 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

CBN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

2019

Property Collateral Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 2 dated May 3, 2019, CBN, subsidiary, obtained property collateral credit facility from BCA with maximum credit limit amounting to Rp 15,000,000,000. This facility is used for additional working capital in sales of electronic voucher specifically for Telkomsel provider and bears interest rate at 10.25% per year. This credit facility ends on May 3, 2020.

This facility is secured by shophouse located at Ambassador Mall Block R No. 16 with SHMSRS No. 460/I-II-III-IV under the name of Martin Suharlie (Note 8j).

Interest expense of short-term bank loan from BCA for the six months ended June 30, 2020 and 2019, respectively, are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

18. TRADE PAYABLES

This account represents payable for purchase of inventories from suppliers denominated in Rupiah.

The details of trade payables based on suppliers' name are as follows:

Third parties
PT Telekomunikasi Selular
PT Utama Karya (Persero)
Others (each below Rp 100,000,000)
Total third parties Related parties (Note 8d)
Total

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Pada Tanggal 30 Juni 2020 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of June 30, 2020 and For The Six Month Period Then Ended (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
18. UTANG USAHA (lanjutan)		18. TRADE PAYABLES (continued)	
Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:		The details aging of trade payables based on invoice dates are as follows:	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	24.820.268.615	16.887.062.678	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	52.560.026	392.457.537	1 - 30 days
31 - 60 hari	32.944.050	900.103.858	31 - 60 days
61 - 90 hari	118.407.217	396.345.224	61 - 90 days
> 90 hari	422.011.358	195.069.780	> 90 days
Total	25.446.191.266	18.771.039.077	Total
Tidak terdapat jaminan atas utang usaha Grup.		There are no guarantees for the Group's trade payables.	
19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR		19. ACCRUED EXPENSES	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019	
Gaji dan tunjangan	154.410.004	2.780.001	Salaries and allowances
Jasa profesional	11.965.000	476.965.000	Professional fees
Lain-lain	638.594.801	244.424.146	Others
Total	804.969.805	724.169.147	Total
20. PERPAJAKAN		20. TAXATION	
a. Pajak Dibayar di Muka		a. Prepaid Taxes	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019	
Pajak Pertambahan Nilai	1.196.169.931	2.276.029.876	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21			Income tax
Pasal 21	17.072.601	18.408.117	Article 21
Pasal 4(2)	113.349.668	-	Article 4(2)
Total	1.326.592.200	2.294.437.993	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	32.874.056	26.872.741
Pasal 4 (2)	1.095.453	8.499.589
Pasal 23	1.218.890	11.811.296
Pasal 25	459.702.437	60.240.405
Pasal 29		
2020	177.445.579	-
2019	-	5.723.580.566
Pajak Pertambahan Nilai	796.066.540	257.053.529
Subtotal	1.468.402.955	6.088.058.126
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	25.551.635	186.068.133
Pasal 4 (2)	49.483.315	27.001.356
Pasal 23	5.238.735	7.088.935
Pasal 25	5.745.788	30.056.906
Pasal 29		
2020	8.553.000	-
2019	-	245.430.413
Pajak Pertambahan Nilai	1.243.065.632	321.651.194
Denda pajak	-	9.500.000
Subtotal	1.337.638.105	826.796.937
Total	2.806.041.060	6.914.855.063

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019 June 30, 2019
<u>Entitas Induk</u>		
Kini	2.103.965.380	1.512.386.500
Tangguhan	(62.409.490)	(50.889.125)
Subtotal	2.041.555.890	1.461.497.375
<u>Entitas Anak</u>		
Kini	773.113.880	2.571.966.000
Tangguhan	(80.566.784)	(45.659.428)
Subtotal	692.547.096	2.526.306.572
Total	2.734.102.986	3.987.803.947

20. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

This account consists of:

The Company
Income taxes:
Article 21
Article 4 (2)
Article 23
Article 25
Article 29
2020
2019
Value Added Tax

Subtotal

Subsidiaries
Income taxes:
Article 21
Article 4 (2)
Article 23
Article 25
Article 29
2020
2019
Value Added Tax
Tax penalties

Subtotal

Total

c. Income tax expense

This account consists of:

The Company
Current
Deferred

Subtotal

Subsidiaries
Current
Deferred

Subtotal

Total

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Pada Tanggal 30 Juni 2020 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of June 30, 2020 and For The Six Month Period Then Ended (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
20. PERPAJAKAN (lanjutan)		20. TAXATION (continued)	
d. Pajak penghasilan - kini		d. Income tax - current	
Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:		Reconciliations between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the six months ended June 30, 2020 and 2019 are as follows:	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.930.484.380	45.283.828.848	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the period
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(4.718.451.199)	(11.215.342.667)	Subsidiaries' income before income tax expense
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	1.687.216.935	-	Share in net profit of associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	15.899.250.116	34.068.486.181	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary difference:
Imbalan kerja karyawan	283.679.500	203.556.500	Employee benefits
Beda permanen:			Permanent differences:
Pajak	280.739.925	307.451.536	Taxes
Sumbangan dan jamuan	234.152.968	366.258.540	Donations and entertainment
Penyusutan	105.266.969	60.587.500	Depreciation
Keuntungan investasi lainnya	(3.352.517.900)	(19.828.416.000)	Gain on other investments
Penghasilan yang telah dikenai pajak final:			Income subjected to final tax:
Bunga	(2.659.755.217)	(9.121.822.599)	Interest
Sewa	(1.133.496.680)	-	Rent
Lain-lain	(93.840.000)	(6.555.000)	Others
Laba kena pajak - Entitas Induk	9.563.479.681	6.049.546.658	Taxable income - the Company
Laba kena pajak - Entitas Induk (pembulatan)	9.563.479.000	6.049.546.000	Taxable income - the Company (rounded)
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas Induk	2.103.965.380	1.512.386.500	The Company
Entitas Anak	773.113.880	2.571.966.000	Subsidiaries
Total	2.877.079.260	4.084.352.500	Total
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid taxes
Entitas Induk			The Company
Pasal 23	366.691.275	440.744.798	Article 23
Pasal 25	1.559.828.526	297.805.470	Article 25
Subtotal	1.926.519.801	738.550.268	Subtotal
Entitas Anak	1.831.784.564	1.876.206.324	Subsidiaries
Total pajak dibayar di muka	3.758.304.365	2.614.756.592	Total prepaid income tax
Pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax - Article 29
Entitas Induk	177.445.579	773.836.232	The Company
Entitas Anak	8.553.000	783.199.456	Subsidiaries
Total pajak penghasilan - Pasal 29	185.998.579	1.557.035.688	Total income tax - Article 29

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Pada Tanggal 30 Juni 2020 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of June 30, 2020 and For The Six Month Period Then Ended (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
---	---

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

d. Income tax - current (continued)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Tagihan pajak penghasilan			Claim for tax refund
Entitas Induk	-	-	The Company
Entitas Anak	1.067.223.685	87.439.780	Subsidiaries
Total tagihan pajak penghasilan	1.067.223.685	87.439.780	Total claim for tax refund

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.930.484.380	45.283.828.848	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the period
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(4.718.451.199)	(11.215.342.667)	Subsidiaries' income before income tax expense
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	1.687.216.935	-	Share in net profit of associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	15.899.250.116	34.068.486.181	Income before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	3.497.835.026	8.517.121.545	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	(1.456.278.986)	(7.055.624.006)	Tax effect of the Company's permanent differences
Efek pembulatan	(150)	(164)	Rounding effect
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Entitas Induk	2.041.555.890	1.461.497.375	The Company
Entitas Anak	692.547.096	2.526.306.572	Subsidiaries
Total	2.734.102.986	3.987.803.947	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Entitas Induk</u>		
Dikreditkan pada laba rugi		
Imbalan kerja karyawan	62.409.490	141.839.750
Dibebankan pada penghasilan		
komprehensif lain		
Imbalan kerja karyawan	(11.958.100)	(27.177.500)
Subtotal	50.451.390	114.662.250
<u>Entitas Anak</u>		
Dikreditkan (dibebankan) pada		
laba rugi		
Imbalan kerja karyawan	80.566.784	151.381.494
Penyusutan aset tetap	-	2.657.574
Dibebankan pada penghasilan		
komprehensif lain		
Imbalan kerja karyawan	(12.734.676)	(28.942.446)
Subtotal	67.832.108	125.096.622
Total	118.283.498	239.758.872

Aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Entitas Induk</u>		
Imbalan kerja karyawan	447.872.890	397.421.500
<u>Entitas anak</u>		
Imbalan kerja karyawan	486.955.889	419.123.783
Penyusutan aset tetap	(4.159.581)	(4.159.581)
Total	930.669.198	812.385.702

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Grup terkait dengan laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenai pajak.

20. TAXATION (continued)

e. Deferred tax

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

<u>The Company</u>	
Credited to profit or loss	
Employee benefits	
Charged to	
other comprehensive income	
Employee benefits	
Subtotal	
<u>Subsidiaries</u>	
Credited (charged) to	
profit or loss	
Employee benefits	
Depreciation of	
property and equipment	
Charged to	
other comprehensive income	
Employee benefits	
Subtotal	
Total	

Deferred tax assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

<u>The Company</u>	
Employee benefits	
<u>Subsidiaries</u>	
Employee benefits	
Depreciation of	
property and equipment	
Total	

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Surat Tagihan

f. Notice of Tax Collection

Entitas Induk

The Company

Entitas Induk menerima surat tagihan pajak - pajak penghasilan untuk tahun buku 2018, 2017 dan 2016 sebesar Rp 124.768.880 dan disajikan dalam akun "Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

The Company received notice of tax collection for income tax for the years 2018, 2017 and 2016 amounted to Rp 124,768,880, which is presented in "Taxes" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2019.

Rincian surat tagihan pajak yang diterima Entitas Induk selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Details of notice of tax collection received by the Company during 2019 are as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date
2018				
Januari/ January	00004/106/18/011/19	Bunga Pasal 9 (2a) KUP/ Interest Article 9 (2a) KUP	233.720	18 Juli 2019/ July 18, 2019
2017				
Januari - Juni/ January - June	01666/101/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	1.288.289	16 Juli 2019/ July 16, 2019
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest Article 9 (2a) KUP	865	
Juli - Desember/ July - December	01667/101/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	1.621.278	16 Juli 2019/ July 16, 2019
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest Article 9 (2a) KUP	297.121	
		Denda pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	
Oktober - Desember/ October - December	00549/106/17/011/18	Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest Article 9 (2a) KUP	2.103.480	16 Juli 2019/ July 16, 2019
2017	00515/106/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	16.262.525	16 Juli 2019/ July 16, 2019
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest Article 9 (2a) KUP	6.260.632	
		Denda pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	1.000.000	
2016				
Februari - Juni/ February - June	00908/101/16/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	1.238.796	16 Juli 2019/ July 16, 2019
Juli - Desember/ July - December	00909/101/16/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	767.314	16 Juli 2019/ July 16, 2019
2016	00345/106/16/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	93.594.860	16 Juli 2019/ July 16, 2019
			124.768.880	

Entitas Anak

Subsidiary

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK)

BKK, entitas anak, menerima surat tagihan pajak - pajak penghasilan untuk tahun buku 2019, 2018, 2017 dan 2016 sebesar Rp 1.173.434.354 dan disajikan dalam akun "Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

BKK, subsidiary, received notice of tax collection for income tax for the years 2019, 2018, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,173,434,354, which is presented in "Taxes" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2019.

Rincian surat tagihan pajak yang diterima BKK, entitas anak, selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Details of notice of tax collection received by BKK, subsidiary, during 2019 are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Surat Tagihan (lanjutan)

f. Notice of Tax Collection (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK) (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK) (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date
2019				
Januari/ January	00754/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
Februari/ February	00700/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
Maret/ March	00701/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
April/ April	00702/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
Mei/ May	00703/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
Juni/ June	00704/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
Juli/ July	00705/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
Agustus/ August	00706/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
September/ September	00707/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
Oktober/ October	00708/107/19/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
2018				
April – Juni/ April – June	00152/107/18/303/18	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	1.500.000	-
Juni/ June	00411/107/18/011/19	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	70.792.073	9 Juli 2019/ July 9, 2019
Juli/ July	01103/107/18/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
	00412/107/18/011/19	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	47.219.798	9 Juli 2019/ July 9, 2019
Agustus/ August	01098/107/18/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
September/ September	01099/107/18/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
	00413/107/18/011/19	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	32.320.216	9 Juli 2019/ July 9, 2019
Oktober/ October	01100/107/18/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
November/ November	01101/107/18/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
	00414/107/18/011/19	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	60.473.755	9 Juli 2019/ July 9, 2019
Desember/ December	01102/107/18/303/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	-
	00415/107/18/011/19	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	48.776.371	9 Juli 2019/ July 9, 2019
2017				
Januari/ January	01140/107/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	39.993.047	10 Januari 2019/ January 10, 2019
Februari/ February	01141/107/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	121.609.742	10 Januari 2019/ January 10, 2019
Maret/ March	01142/107/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	274.760.843	10 Januari 2019/ January 10, 2019
September/ September	01143/107/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	94.331.371	10 Januari 2019/ January 10, 2019
Desember/ December	00548/106/17/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	375.425	10 Januari 2019/ January 10, 2019
		Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	1.000.000	10 Januari 2019/ January 10, 2019
	01144/107/17/011/18	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	500.000	10 Januari 2019/ January 10, 2019

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Surat Tagihan (lanjutan)

f. Notice of Tax Collection (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK) (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (BKK) (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date
2016				
Januari – Desember/ January – December	00013/201/16/011/19	Pajak yang tidak/kurang bayar/ Underpayment tax	95.788.957	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
April/ April	00061/207/16/011/19	Bunga Pasal 13 (2) KUP/ Interest Article 13 (2) KUP	45.978.700	
		PPN Kurang Bayar/ Underpayment VAT	2.290.000	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
		Bunga Pasal 13 (2) KUP/ Interest Article 13 (2) KUP	1.099.200	
November/ November	00062/207/16/011/19	PPN Kurang Bayar/ Underpayment VAT	15.123.167	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
		Bunga Pasal 13 (2) KUP/ Interest Article 13 (2) KUP	7.259.121	
Desember/ December	00063/207/16/011/19	PPN Kurang Bayar/ Underpayment VAT	26.805.455	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
		Bunga Pasal 13 (2) KUP/ Interest Article 13 (2) KUP	12.866.619	
	00467/106/16/011/18	Bunga Pasal 8 (2a) KUP/ Interest Article 8 (2a) KUP	8.917.055	10 Januari 2019/ January 10, 2019
	00410/140/16/011/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
	00021/240/16/011/19	Pajak yang tidak/kurang bayar/ Underpayment tax	3.333.333	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
		Bunga Pasal 13 (2) KUP/ Interest Article 13 (2) KUP	1.600.000	
	00022/203/16/011/19	Pajak yang tidak/kurang bayar/ Underpayment tax	7.487.774	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
		Bunga Pasal 13 (2) KUP/ Interest Article 13 (2) KUP	3.594.132	
	00135/103/16/011/19	Denda Pasal 7 KUP/ Penalty Article 7 KUP	100.000	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
2016	00017/206/16/011/19	Pajak yang tidak/kurang bayar/ Underpayment tax	94.215.000	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
		Bunga Pasal 13 (2) KUP/ Interest Article 13 (2) KUP	45.223.200	
			1.173.434.354	

Grup telah melakukan pembayaran atas setiap tagihan dan denda pajak.

The Group have paid for each tax bill and tax penalties.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

PT Multidaya Dinamkia (MDD)

MDD menerima surat tagihan pajak - pajak penghasilan untuk tahun buku 2019, 2018, 2017 dan 2016 sebesar Rp 2.633.417 dan disajikan dalam akun "Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

MDD received notice of tax collection for income tax for the years 2019, 2018, 2017 and 2016 amounted to Rp 2,633,417, which is presented in "Taxes" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2019.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Multidaya Dinamika (MDD) (lanjutan)

Rincian surat tagihan pajak yang diterima MDD selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date
2019			
Februari/ February	00095/101/19/008/19	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
Maret/ March	00096/101/19/008/19	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
Juni/ June	00097/101/19/008/19	576.170	11 November 2019/ November 11, 2019
Juli/ July	00098/101/19/008/19	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
Agustus/ August	00099/101/19/008/19	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
2018			
Maret/ March	00194/101/18/008/18	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
April/ April	00751/107/18/008/18	500.000	11 November 2019/ November 11, 2019
Mei/ May	00195/101/18/008/18	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
Juli/ July	00196/101/18/008/18	141.314	11 November 2019/ November 11, 2019
Agustus/ August	00197/101/18/008/18	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
2017			
Februari/ February	00966/101/17/008/18	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
April/ April	00967/101/17/008/18	41.249	11 November 2019/ November 11, 2019
Oktober/ October	00968/101/17/008/18	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
November/ November	00969/101/17/008/18	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
Desember/ December	00970/101/17/008/18	100.000	11 November 2019/ November 11, 2019
2016			
Maret/ March	00561/101/16/008/18	43.538	11 November 2019/ November 11, 2019
Agustus/ August	00562/101/16/008/18	41.231	11 November 2019/ November 11, 2019
Desember/ December	00563/101/16/008/18	189.915	11 November 2019/ November 11, 2019
		2.633.417	

21. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini merupakan uang muka yang diterima Grup sehubungan dengan penjualan produk digital.

20. TAXATION (continued)

f. Notice of Tax Collection (continued)

Subsidiary (continued)

PT Multidaya Dinamika (MDD) (continued)

Details of notice of tax collection received by MDD during 2019 are as follows:

21. ADVANCES FROM CUSTOMERS

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, this account represents advances received by the Group from customers in connection with sales of digital products.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank yang diterima oleh Entitas Induk dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT)	32.734.000.000	36.511.000.000
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.554.000.000	7.554.000.000
Bagian jangka panjang	25.180.000.000	28.957.000.000

Berdasarkan Deklarasi Ijarah No. 119/EXT/CORP/DVN/19 dan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 21 Oktober 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT) dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp 37.770.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian ruangan kantor yang berlokasi di AXA Tower Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta (Catatan 13) dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2024. Margin yang berlaku untuk fasilitas ini adalah sebesar 9,75% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin oleh kios yang terletak di Jl. Prof. Dr. Satrio Lantai 7 No. OT/07/01 Blok Oval dengan SHMSRS No. 6681/Karet Kuningan atas nama Yayasan Suara Nafiri Sejahtera, yang akan dibalik nama menjadi atas nama Entitas Induk setelah pinjaman bank ini dilunasi.

Selama jangka waktu pinjaman Entitas Induk tidak boleh melakukan hal sebagai berikut :

1. Mengalihkan hak sewa bangunan kepada pihak lain;
2. Menyewakan kembali bangunan (*sub-lease*) kepada pihak ketiga kecuali untuk kegiatan sehari-hari;
3. Menjadikan bangunan sebagai jaminan kepada pihak ketiga;
4. Mempergunakan bangunan tidak sesuai dengan peruntukannya;
5. Masuk dalam perikatan dengan pihak lain yang akan menimbulkan hutang atau kewajiban pembayaran; dan
6. Membuat objek jaminan menjadi berkurang nilainya.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

22. LONG-TERM BANK LOAN

This account represents bank loan obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Permata) with details as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT)	36.511.000.000	Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT)
		Current maturities of long-term bank loan
		Long-term maturities

Based on Ijarah Declaration No. 119/EXT/CORP/DVN/19 and Credit Agreement No. 13 dated October 21, 2019, the Company obtained Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT) from Permata with maximum credit limit amounting to Rp 37,770,000,000. This facility is used to purchase office space located at AXA Tower 7th floor, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18, Jakarta (Note 13) and will mature on October 21, 2024. The applicable margin for this facility is 9.75% per annum.

This credit facility is secured by kios which is located at Jl. Prof. Dr. Satrio 7th floor No. OT/07/01 Block Oval with SHMSRS No. 6681/Karet Kuningan under the name of Yayasan Suara Nafiri Sejahtera, which title will be transferred under the name of the Company after this loan has been fully paid.

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities:

1. Transfer the rent's right to other parties;
2. Sub-lease the building to third parties unless for daily activities;
3. Use the building as collateral to third parties;
4. Use the building that is not in accordance with its function;
5. Enter into agreement with other parties that will incur debt or payment obligation; and
6. Reduce the value of the collateral.

Interest expenses on long-term bank loan for the six months ended June 30, 2020 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Entitas Induk</u>		
PT Mandiri Tunas Finance	500.319.526	699.453.849
PT BCA Finance	229.045.565	375.030.915
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	6.062.146
<u>MDD, entitas anak</u>		
PT Astra Sedaya Finance	119.863.355	129.635.780
Total	849.228.446	1.210.182.690
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Mandiri Tunas Finance	425.650.275	407.260.513
PT BCA Finance	229.045.565	297.309.474
PT Astra Sedaya Finance	21.871.699	22.138.488
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	6.062.146
Total utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	676.567.539	732.770.621
Bagian jangka panjang	172.660.907	477.412.069

Entitas Induk

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 3 September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 1.115.750.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2021.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Entitas Induk (Catatan 13).

Utang pembiayaan ini dikenai bunga sebesar 8,87% efektif per tahun.

PT BCA Finance

Pada tanggal 24 April 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 1.064.600.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2021.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Entitas Induk (Catatan 13).

Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 7,21% per tahun.

23. FINANCING PAYABLES

Financing payables consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	<u>The Company</u>
		PT Mandiri Tunas Finance
		PT BCA Finance
		PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
		<u>MDD, subsidiary</u>
		PT Astra Sedaya Finance
Total	1.210.182.690	Total
Current maturities of financing payables		
PT Mandiri Tunas Finance	407.260.513	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	297.309.474	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	22.138.488	PT Astra Sedaya Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	6.062.146	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
Total current maturities of financing payables	732.770.621	Total current maturities of financing payables
Long-term maturities	477.412.069	Long-term maturities

The Company

PT Mandiri Tunas Finance

As of September 3, 2019, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 1,115,750,000. This facility will be repaid in 24 monthly installments and will mature on Agustus 3, 2021.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by the Company (Note 13).

This financing payable bears annual interest rate of 8.87% per year.

PT BCA Finance

On April 24, 2018, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle to amounting to Rp 1,064,600,000. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on March 24, 2021.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by the Company (Note 13).

This facility bears annual interest rate of 7.21% per year.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Pada tanggal 4 Maret 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 15.605.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 17 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2020.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Entitas Induk (Catatan 13).

Utang pembiayaan ini dikenai bunga sebesar 3,94% efektif per tahun.

MDD

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 11 September 2019, MDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 165.375.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2020.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh MDD (Catatan 13).

Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 8,41% per tahun.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mencatat imbalan kerja karyawan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria untuk Entitas Induk, BKK, MDD, entitas anak, dan PT Dian Artha Tama untuk SI, entitas anak, dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2020 untuk Entitas Induk, BKK dan MDD dan 11 Februari untuk SI.

23. FINANCING PAYABLES (continued)

The Company (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

As of March 4, 2019, the Company obtained financing facility from PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 15,605,000. This facility will be repaid in 17 monthly installments and will mature July 4, 2020.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by the Company (Note 13).

This financing payable bears annual interest rate of 3.94% per year.

MDD

PT Astra Sedaya Finance

On September 11, 2019, MDD obtained financing facility from PT Astra Sedaya Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle to amounting to Rp 165,375,000. This facility will be repaid in 60 monthly installments and will mature on October 1, 2020.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by MDD (Note 13).

This facility bears annual interest rate of 8.41% per year.

Interest expenses on financing payables for the six months ended June 30, 2020 and 2019 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group recognizes employee benefits using "Projected Unit Credit" method based on the actuarial valuation report on the employee benefits was from PT Sentra Jasa Aktuaria for the Company, BKK and MDD, subsidiaries and PT Dian Artha Tama for SI, subsidiary, in its reports dated February 28, 2020 for the Company, BKK and MDD, subsidiaries and February 11, 2020 for SI, subsidiary, respectively

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Pada Tanggal 30 Juni 2020 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of June 30, 2020 and For The Six Month Period Then Ended (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)		24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)	
Laporan aktuarial di atas disusun menggunakan metode dan asumsi di bawah ini:		The abovementioned actuarial reports are prepared using the following methods and assumptions:	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto	5,42% - 8,19%	5,42% - 8,19%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,00% - 5,00%	3,00% - 5,00%	Annual salary increase rate
Normal retirement age	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia	6,00% -15,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.00% for employee before 30 years old then decrease linearly until 0% at 2 years before normal retirement age	6,00% -15,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.00% for employee before 30 years old then decrease linearly until 0% at 2 years before normal retirement age	Employees' resignation rate per age
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:		Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consist of:	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.803.833.392	3.266.181.130	Present value of defined benefits obligation
Imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:		Employee benefits recognized at consolidated profit or loss consist of:	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Beban jasa kini	551.765.484	413.927.316	Current service costs
Beban bunga	98.126.670	69.310.228	Interest expense
Beban jasa lalu	-	29.564.000	Past service costs
Total	649.892.154	512.801.544	Total

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Pada Tanggal 30 Juni 2020 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of June 30, 2020 and For The Six Month Period Then Ended (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
---	---

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Pengukuran kembali:		
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(180.726.921)	(93.826.000)
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	68.487.029	(192.469.350)
Total	(112.239.892)	(286.295.350)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	3.266.181.130	2.317.775.939
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 32)	649.892.154	1.299.784.305
Penghasilan komprehensif lain	-	(224.479.783)
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(112.239.892)	(126.899.331)
Saldo akhir tahun	3.803.833.392	3.266.181.130

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Analisis sensitivitas		
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto -1%	4.130.563.271	2.551.178.563
Tingkat diskonto +1%	3.423.898.419	2.116.902.893
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji -1%	3.400.492.748	2.101.498.108
Tingkat kenaikan gaji +1%	4.153.418.035	2.566.644.054

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	Remeasurement: Effect of experience adjustment Effect of changes in financial assumptions
Total	Total

Movement in employee benefits liabilities are follows:

	Beginning balance Employee benefits expense current year (Note 32) Other comprehensive income Employee benefits paid Ending balance
--	---

The Group's management believes that the employee benefits liabilities is sufficient to meet the requirements of the Employment Law No. 13 Year 2003 as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the six months ended June 30, 2020 and 2019, are as follows:

	Sensitivity analysis Discount rate analysis Discount rate -1% Discount rate +1% Salary increase rate analysis Salary increase rate -1% Salary increase rate +1%
--	---

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kurang dari 1 tahun	376.202.676	376.202.676
Antara 1 - 2 tahun	40.182.000	40.182.000
Antara 2 - 5 tahun	289.151.000	289.151.000
Antara 5 - 10 tahun	5.951.367.225	5.951.367.225
Lebih dari 10 tahun	43.955.973.229	43.955.973.229

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 13,35 tahun.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

There is no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.

The maturity of the defined benefits obligation as of June 30, 2019 and December 31, 2019 is as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kurang dari 1 tahun	376.202.676	376.202.676	Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun	40.182.000	40.182.000	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	289.151.000	289.151.000	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	5.951.367.225	5.951.367.225	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	43.955.973.229	43.955.973.229	Over 10 years

The weighted average duration of employee benefits liabilities is 13.35 years.

25. MODAL SAHAM

2020

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

2020

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership as of June 30, 2020 based on reports provided by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT 1 Inti Dot Com	150.000.000	21,00%	15.000.000.000	PT 1 Inti Dot Com
Unit Link Investa 4 AJK	83.700.300	11,72%	8.370.030.000	Unit Link Investa 4 AJK
Unit Link Investa 5 AJK	75.920.000	10,63%	7.592.000.000	Unit Link Investa 5 AJK
PT M Cash Integrasi Tbk	71.309.934	9,98%	7.130.993.400	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Asuransi Jiwa Kresna	69.850.000	9,78%	6.985.000.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
Martin Suharlie, Komisaris Utama	58.335.000	8,17%	5.833.500.000	Martin Suharlie, President Commissioner
Masyarakat (di bawah 5%)	190.879.066	26,72%	19.087.906.600	Public (below 5%)
Jumlah saham beredar	699.994.300	98,00%	69.999.430.000	Total outstanding stocks
Saham treasuri	14.291.400	2,00%	1.429.140.000	Treasury stocks
Total	714.285.700	100,00%	71.428.570.000	Total

Sampai dengan bulan Juni 2020, Entitas Induk telah melakukan pembelian kembali atas 14.291.400 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik dengan biaya perolehan saham treasuri tersebut adalah Rp 8.828.690.000. Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of June 2020, the Company has bought back 14,291,400 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders with acquisition cost of these treasury stock amounted to Rp 8,828,690,000. The shares are recorded as "Treasury Stock" in the Equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

2019

2019

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2019 based on reports provided by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT 1 Inti Dot Com	150.000.000	21,00%	15.000.000.000	PT 1 Inti Dot Com
Martin Suharli, Komisaris Utama	100.000.000	14,00%	10.000.000.000	Martin Suharli, President Commissioner
PT Kresna Karisma Persada	93.874.800	13,14%	9.387.480.000	PT Kresna Karisma Persada
PT Sejahtera Cipta Primaguna (dahulu PT Nusantara Utama Jaya)	71.960.500	10,07%	7.196.050.000	PT Sejahtera Cipta Primaguna (formerly PT Nusantara Utama Jaya)
PT M Cash Integrasi Tbk Masyarakat (di bawah 5%)	71.232.934	9,97%	7.123.293.400	PT M Cash Integrasi Tbk
	227.217.466	31,82%	22.721.746.600	Public (below 5%)
Total	714.285.700	100,00%	71.428.570.000	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2020, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 details of additional paid-in capital consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Agio saham dari penawaran umum perdana saham	610.714.245.000	610.714.245.000	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Dikurangi: Beban emisi saham	19.999.677.297	19.999.677.297	Less: Share issuance costs
Subtotal	590.714.567.703	590.714.567.703	Subtotal
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendal	1.568.633.470	1.568.633.470	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Pengampunan pajak	391.550.000	391.550.000	Tax amnesty
Total	592.674.751.173	592.674.751.173	Total

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 1.568.633.470 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 2.068.633.470. dan harga perolehan sebesar Rp 500.000.000 atas akuisisi BKK, entitas anak, oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2018.

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 1,568,633,470 represents an excess of book value amounting to Rp 2,068,633,470 over acquisition cost amounting to Rp 500,000,000 on the acquisition of BKK, subsidiary, by the Company which was made on January 23, 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tambahan modal disetor berasal dari pengampunan pajak Entitas Induk, BKK dan SI masing-masing sebesar Rp 271.050.000, Rp 35.500.000 dan Rp 85.000.000.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, additional paid-in capital obtained from tax amnesty the Company, BKK and SI amounted to Rp 271,050,000, Rp 35,500,000 and Rp 85,000,000.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2019, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 34 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, S.H., para pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 300.000.000; dan
- Membukukan sebesar Rp 9.549.775.875 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Entitas Induk.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
MDD	18.324.975.039
BTI	11.727.668.916
SI	9.420.808.035
Lain-lain	3.689.302.291
Total	43.162.754.281

29. PENJUALAN NETO

Rincian pendapatan Grup berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Produk dan jasa digital	1.761.819.739.463
Perjalanan dan pariwisata	16.667.682.874
Jasa digital keuangan	2.088.909.119
Total	1.780.576.331.456

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
PT M Cash Integrasi Tbk	327.733.322.891
PT Anugerah Wicaksana Digital	292.126.444.706
Total	619.859.767.597

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8g).

27. GENERAL RESERVES

Based on General Meeting of Shareholders held on May 21, 2019, notarized by Notarial Deed No. 34 on the same date of Notary Rusnaldy, S.H., the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to Rp 300,000,000; and
- Recognized amounting to Rp 9,549,775,875 as retained earnings for the Company's additional working capital.

28. NONCONTROLLING INTERESTS

Noncontrolling interests (NCI) in net assets of subsidiaries represent the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

The details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
MDD	18.492.215.342	MDD
BTI	11.437.983.216	BTI
SI	10.459.850.489	SI
Others	3.462.797.243	Others
Total	43.852.846.290	Total

29. NET SALES

Details of the Group's revenue based on business segment are as follow:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Digital products and services	1.606.585.683.014	Digital products and services
Tours and travel	86.919.932.612	Tours and travel
Digital financial services	3.682.077.760	Digital financial services
Total	1.697.187.693.386	Total

Sales that exceed 10% of total sales are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PT M Cash Integrasi Tbk	534.462.517.521	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Anugerah Wicaksana Digital	261.535.068	PT Anugerah Wicaksana Digital
Total	534.724.052.589	Total

The Group made sales to related parties (Note 8g).

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Pada Tanggal 30 Juni 2020 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of June 30, 2020 and For The Six Month Period Then Ended (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
30. BEBAN POKOK PENJUALAN		30. COST OF GOODS SOLD	
Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:		Details of cost of goods sold are as follows:	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Persediaan awal	115.257.937.527	79.356.058.183	Beginning balance
Pembelian	1.781.183.618.487	1.739.115.587.179	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	1.896.441.556.014	1.818.471.645.362	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 9)	(164.375.748.951)	(168.431.953.826)	Ending balance (Note 9)
Beban pokok penjualan	1.732.065.807.063	1.650.039.691.536	Cost of goods sold
Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:		Purchases from suppliers that exceed 10% of total purchases are as follows:	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PT XL Axiata Tbk	626.904.851.409	516.308.987.444	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	415.625.226.500	557.842.953.046	PT Telekomunikasi Selular
PT Anugerah Teknologi Mandiri	254.275.527.209	-	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT M Cash Integrasi Tbk	161.915.126.302	195.397.022.788	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Indosat Tbk	114.392.682.494	156.180.246.849	PT Indosat Tbk
Total	1.573.113.413.914	1.425.729.210.127	Total
Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8h).		The Group purchased inventories from related parties (Note 8h).	
31. BEBAN PENJUALAN		31. SELLING EXPENSES	
Beban penjualan terdiri atas:		Selling expenses consist of:	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Pemasaran dan promosi	1.707.849.409	3.779.183.168	Marketing and promotions
Gaji dan tunjangan	1.440.956.870	1.636.469.956	Salaries and allowances
Total	3.148.806.279	5.415.653.124	Total

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Pada Tanggal 30 Juni 2020 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of June 30, 2020 and For The Six Month Period Then Ended (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
Beban umum dan administrasi terdiri dari:		General and administrative expenses consist of:	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Gaji dan tunjangan	18.674.253.586	15.569.332.883	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 13)	3.254.377.994	1.179.924.117	Depreciation (Note 13)
Jasa profesional	1.493.115.385	2.038.658.528	Professional fees
Utilitas	1.254.872.705	934.353.887	Utilities
Sewa	1.238.573.557	1.159.699.853	Rent
Pemeliharaan dan perawatan	746.909.322	676.349.881	Repairs and maintenance
Imbalan kerja (Catatan 24)	649.892.154	512.801.544	Employee benefits (Note 24)
Sumbangan dan jamuan	371.510.921	469.016.360	Donations and entertainment
Pajak	352.522.687	874.869.419	Taxes
Peralatan dan perlengkapan	237.633.888	390.019.555	Equipment and supplies
Perjalanan dinas	222.320.142	363.605.148	Business travel
Transportasi	215.266.885	82.590.263	Transportation
Asuransi	125.219.866	172.429.191	Insurance
Amortisasi (Catatan 16)	84.665.715	245.792.721	Amortization (Note 16)
Perizinan dan keamanan	18.945.500	33.413.700	Permittance and security
Lainnya	523.561.933	475.709.331	Others
Total	29.463.642.240	25.178.566.381	Total
33. BEBAN KEUANGAN		33. FINANCIAL EXPENSES	
Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:		The details of interest expenses based on funding sources are as follows:	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Utang bank (Catatan 17 dan 22)	7.074.134.985	3.889.096.790	Bank loans (Notes 17 and 22)
Utang pembiayaan (Catatan 23)	46.837.556	21.600.879	Financing payables (Note 23)
Total	7.120.972.541	3.910.697.669	Total
34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN		34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT	
Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.		Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.	
RISIKO PASAR		MARKET RISK	
Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.		Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.	

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

	Mata uang/ Currency	30 Juni 2020/ Juni 30, 2020	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset			
Kas dan setara kas	USD	9.201	150.586.760
	SGD	3.386	38.920.479
Aset moneter			189.507.239

	Mata uang/ Currency	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset			
Kas dan setara kas	USD	13.767	191.375.609
	SGD	3.795	39.166.486
Aset moneter			230.542.095

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp 14.813 untuk 1 USD dan Rp 10.663 untuk 1 SGD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 Juni 2020, aset moneter akan meningkat sebesar Rp 5.379.370.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan jangka panjang, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents in foreign currency.

	Mata uang/ Currency	30 Juni 2020/ Juni 30, 2020	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Asset			
Cash and cash equivalents	USD	9.201	150.586.760
	SGD	3.386	38.920.479
Monetary assets			189.507.239

	Mata uang/ Currency	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Asset			
Cash and cash equivalents	USD	13.767	191.375.609
	SGD	3.795	39.166.486
Monetary assets			230.542.095

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Monetary assets denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates (continued)

On date of the financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is Rp 14,813 for 1 USD and Rp 10,663 for 1 SGD. If these exchange rates are used at June 30, 2020, the monetary assets will be increased by Rp 5,379,370.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash in banks and cash equivalents, due from third parties, short-term and long-term due from related parties, restricted time deposits, short-term bank loans, due to related parties, long-term bank loan and financing payables.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 30 Juni 2020 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp 301.135.621.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

As of June 30, 2020, if loan interest rates increase or decrease by 1% compared to loan interest rate on June 30, 2020 (assuming all other variables remain unchanged), the income before provision for tax benefit (expenses) of the Group for the six months period ended June 30, 2020 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp 301,135,621.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

30 Juni 2020/ June 30, 2020						
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year
Total/Total						
Aset/Assets						
Bunga Tetap/ Fixed Rate						
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	5,00 - 8,00%	193.411.350.491	-	-	-	-
Piutang pihak ketiga/Due from third parties	9,00%	16.851.000.000	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi jangka pendek/Short-term due from related parties	9,00%	185.922.740.900	-	-	-	-
Deposito yang dibatasi penggunaannya/Restricted time deposits	5,00 - 6,25%	12.456.983.750	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi jangka panjang/Long-term due from related party	15,00%	-	-	26.847.615.611	-	-
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	10,00 - 11,00%	123.837.712.242	-	-	-	-
Utang pihak berelasi/Due to relates parties	12,00%	42.396.424.081	-	-	-	-
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	9,75%	7.554.000.000	7.554.000.000	7.554.000.000	7.554.000.000	2.518.000.000
Utang pembiayaan/ Financing payables	3,94 - 8,87%	676.567.539	100.005.184	72.655.723	-	-

31 Desember 2019/ Desember 31, 2019						
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year
Total/Total						
Aset/Assets						
Bunga Tetap/ Fixed Rate						
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	5,00 - 8,00%	220.407.378.487	-	-	-	-
Piutang pihak ketiga/Due from third parties	9,00%	23.376.000.000	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi jangka pendek/Short-term due from related parties	9,00%	20.565.954.155	-	-	-	-
Deposito yang dibatasi penggunaannya/Restricted time deposits	5,00 - 6,25%	42.339.000.000	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi jangka panjang/Long-term due from related party	15,00%	-	-	20.597.555.428	-	-

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

31 Desember 2019/ Desember 31, 2019

	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	10,00 - 11,00%	143.232.141.178	-	-	-	-	143.232.141.178
Utang pihak berelasi/Due to related parties	12,00%	47.646.453.398	-	-	-	-	47.646.453.398
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	9,75%	7.554.000.000	7.554.000.000	7.554.000.000	7.554.000.000	6.295.000.000	36.511.000.000
Utang pembiayaan/ Financing payables	3,94 - 8,87%	732.770.621	393.745.154	27.605.083	31.977.093	24.084.739	1.210.182.690

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan jangka panjang, deposito yang dibatasi penggunaannya dan investasi saham.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, other investments, trade receivables, other receivables, due from third party, short-term and long-term due from related parties, restricted time deposits and investment in shares.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for banks, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from nonperformance by these counterparties.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Pada Tanggal 30 Juni 2020 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of June 30, 2020 and For The Six Month Period Then Ended (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
---	---

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Bank dan setara kas	193.411.350.491	220.407.378.487	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnya	87.854.421.700	244.936.169.500	Other investments
Piutang usaha	149.542.797.930	194.024.146.762	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.877.143.691	4.285.506.215	Other receivables
Piutang pihak ketiga	16.851.000.000	23.376.000.000	Due from third parties
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	185.922.740.900	20.565.954.155	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	12.456.983.750	42.339.000.000	Restricted time deposits
Investasi saham	8.073.591.400	5.174.800.000	Investment in shares
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	26.847.615.611	20.597.555.428	Long-term due from related party
Total	682.837.645.473	775.706.510.547	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

The following tables provide the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/Total	
Bank dan setara kas	193.411.350.491	-	-	193.411.350.491	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnya	87.854.421.700	-	-	87.854.421.700	Other investment
Piutang usaha	147.309.336.290	2.233.461.640	-	149.542.797.930	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.877.143.691	-	-	1.877.143.691	Other receivables
Piutang pihak ketiga	16.851.000.000	-	-	16.851.000.000	Due from third parties
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	185.922.740.900	-	-	185.922.740.900	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	12.456.983.750	-	-	12.456.983.750	Restricted time deposits
Investasi saham	8.073.591.400	-	-	8.073.591.400	Investment in shares
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	26.847.615.611	-	-	26.847.615.611	Long-term due from related party
Total	680.604.183.833	2.233.461.640	-	682.837.645.473	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/Total	
Bank dan setara kas	220.407.378.487	-	-	220.407.378.487	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnya	244.936.169.500	-	-	244.936.169.500	Other investment
Piutang usaha	187.189.664.867	6.834.481.895	-	194.024.146.762	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.285.506.215	-	-	4.285.506.215	Other receivables
Piutang pihak ketiga	23.376.000.000	-	-	23.376.000.000	Due from third parties
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	20.565.954.155	-	-	20.565.954.155	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	42.339.000.000	-	-	42.339.000.000	Restricted time deposits
Investasi saham	5.174.800.000	-	-	5.174.800.000	Investment in shares
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	20.597.555.428	-	-	20.597.555.428	Long-term due from related party
Total	768.872.028.652	6.834.481.895	-	775.706.510.547	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or *promissory note*. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

30 Juni 2020/ June 30, 2020							
	≤1 tahun/ ≤ 1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
Liabilitas						Liabilities	
Utang bank jangka pendek	123.837.712.242	-	-	-	123.837.712.242	123.837.712.242	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables	
Pihak ketiga	18.402.633.484	-	-	-	18.402.633.484	18.402.633.484	Third parties
Pihak berelasi	7.043.557.782	-	-	-	7.043.557.782	7.043.557.782	Related parties
Utang lain-lain						Other payables	
Pihak ketiga	70.083.539	-	-	-	70.083.539	70.083.539	Third parties
Pihak berelasi	23.373.051	-	-	-	23.373.051	23.373.051	Related parties
Beban masih harus dibayar	804.969.805	-	-	-	804.969.805	804.969.805	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	42.396.424.081	-	-	-	42.396.424.081	42.396.424.081	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	7.554.000.000	7.554.000.000	17.626.000.000	-	32.734.000.000	32.734.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	676.567.539	100.005.184	72.655.723	-	849.228.446	849.228.446	Financing payables
Total Liabilitas	200.809.321.523	7.654.005.184	17.698.655.723	-	226.161.982.430	226.161.982.430	Total Liabilities

31 Desember 2019/ December 31, 2019							
	≤1 tahun/ ≤ 1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
Liabilitas						Liabilities	
Utang bank jangka pendek	143.232.141.178	-	-	-	143.232.141.178	143.232.141.178	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables	
Pihak ketiga	11.874.472.501	-	-	-	11.874.472.501	11.874.472.501	Third parties
Pihak berelasi	6.896.566.576	-	-	-	6.896.566.576	6.896.566.576	Related parties
Utang lain-lain						Other payables	
Pihak ketiga	323.650.045	-	-	-	323.650.045	323.650.045	Third parties
Pihak berelasi	173.971.600	-	-	-	173.971.600	173.971.600	Related parties
Beban masih harus dibayar	724.169.147	-	-	-	724.169.147	724.169.147	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	47.646.453.398	-	-	-	47.646.453.398	47.646.453.398	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	7.554.000.000	7.554.000.000	21.403.000.000	-	36.511.000.000	36.511.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	732.770.621	393.745.154	83.666.915	-	1.210.182.690	1.210.182.690	Financing payables
Total Liabilitas	219.158.195.066	7.947.745.154	21.486.666.915	-	248.592.607.135	248.592.607.135	Total Liabilities

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Total liabilitas berbunga	157.420.940.688	180.953.323.868	Total interest bearing liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	193.441.579.428	220.462.755.351	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	12.456.983.750	42.339.000.000	Restricted time deposit
Pinjaman bersih	(48.477.622.490)	(81.848.431.483)	Net debt
Total ekuitas	831.837.896.018	824.382.657.509	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,058)	(0,099)	Debt-to-equity ratio

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the ratio calculations are as follows:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Pinjaman dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	193.441.579.428	193.441.579.428	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	46.702.944.662	46.702.944.662	Third parties
Pihak berelasi	102.839.853.268	102.839.853.268	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.877.143.691	1.877.143.691	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga	16.851.000.000	16.851.000.000	Due from third parties
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	185.922.740.900	185.922.740.900	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	12.456.983.750	12.456.983.750	Restricted time deposits
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	26.847.615.611	26.847.615.611	Long-term due from related party
	586.939.861.310	586.939.861.310	
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available for sale financial asset:
Investasi saham	8.073.591.400	8.073.591.400	Investment in shares
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial asset at fair value through profit or loss:
Investasi lainnya	87.854.421.700	87.854.421.700	Other investments
Total Aset Keuangan	682.867.874.410	682.867.874.410	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	123.837.712.242	123.837.712.242	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	18.402.633.484	18.402.633.484	Third parties
Pihak berelasi	7.043.557.782	7.043.557.782	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	70.083.539	70.083.539	Third parties
Pihak berelasi	23.373.051	23.373.051	Related parties
Beban masih harus dibayar	804.969.805	804.969.805	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	42.396.424.081	42.396.424.081	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	32.734.000.000	32.734.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	849.228.446	849.228.446	Financing payables
Total Liabilitas Keuangan	226.161.982.430	226.161.982.430	Total Financial Liabilities

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Pinjaman dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	220.462.755.351	220.462.755.351	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	37.212.082.026	37.212.082.026	Third parties
Pihak berelasi	156.812.064.736	156.812.064.736	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	1.009.978.270	1.009.978.270	Third parties
Pihak berelasi	3.275.527.945	3.275.527.945	Related party
Piutang pihak ketiga	23.376.000.000	23.376.000.000	Due from third parties
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	20.565.954.155	20.565.954.155	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	42.339.000.000	42.339.000.000	Restricted time deposits
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	20.597.555.428	20.597.555.428	Long-term due from related party
	525.650.917.911	525.650.917.911	
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available for sale financial asset:
Investasi saham	5.174.800.000	5.174.800.000	Investment in shares
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial asset at fair value through profit or loss:
Investasi lainnya	244.936.169.500	244.936.169.500	Other investments
Total Aset Keuangan	775.761.887.411	775.761.887.411	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	143.232.141.178	143.232.141.178	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	11.874.472.501	11.874.472.501	Third parties
Pihak berelasi	6.896.566.576	6.896.566.576	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	323.650.045	323.650.045	Third parties
Pihak berelasi	173.971.600	173.971.600	Related parties
Beban masih harus dibayar	724.169.147	724.169.147	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	47.646.453.398	47.646.453.398	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	36.511.000.000	36.511.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	1.210.182.690	1.210.182.690	Financing payables
Total Liabilitas Keuangan	248.592.607.135	248.592.607.135	Total Financial Liabilities

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian dan pembiayaan.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi - jangka Panjang dan investasi saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
4. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	87.854.421.700	87.854.421.700	-	-
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	244.936.169.500	244.936.169.500	-	-

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third parties, short-term due from related parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying amounts due to the short term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amounts of long-term bank loan and financing payables approximate their fair values because their interest rates from financial instruments are dependent on adjustment by the banks, custodian bank and financial institutions.
3. Fair value of long-term due from related party and investment in shares are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair values of the assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
4. Other investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki tingkat 1.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in level 1.

36. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara segmen bisnis yang dijual yaitu penjualan produk dan jasa digital, perjalanan dan wisata dan jasa keuangan digital.

36. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on business segment that consists sales of digital products and services, tours and travel and digital financial services.

	30 Juni, 2020/ June 30, 2020	30 Juni, 2019/ June 30, 2019	
PENJUALAN			SALES
Produk digital	1.761.819.739.463	1.606.585.683.014	Digital product
Perjalanan dan wisata	16.667.682.874	86.919.932.612	Tour and travel
Jasa digital keuangan	2.088.909.119	3.682.077.760	Digital financial services
TOTAL PENJUALAN	1.780.576.331.456	1.697.187.693.386	TOTAL SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.732.065.807.063	1.650.039.691.536	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	48.510.524.393	47.148.001.850	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3.148.806.279	5.415.653.124	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29.463.642.240	25.178.566.381	General and administrative expenses
Total beban usaha	32.612.448.519	30.594.219.505	Total operating expenses
Laba usaha	15.898.075.874	16.553.782.345	Operating income
Pendapatan (beban) lain-lain neto	3.032.408.506	28.730.046.503	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18.930.484.380	45.283.828.848	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.734.102.986)	(3.987.803.947)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO	16.196.381.394	41.296.024.901	NET INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	87.547.115	214.721.512	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
LABA KOMPREHENSIF	16.283.928.509	41.510.746.413	COMPREHENSIVE INCOME

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

	30 Juni, 2020/ June 30, 2020
<u>Aset Segmen</u>	
Produk digital	1.343.532.565.252
Jasa digital keuangan	37.962.773.449
Wisata	17.147.508.313
Eliminasi	(328.785.280.612)
Konsolidasian	1.069.857.566.402
<u>Liabilitas Segmen</u>	
Produk digital	489.204.941.821
Jasa digital keuangan	11.784.237.679
Wisata	3.604.211.120
Eliminasi	(266.573.720.236)
Konsolidasian	238.019.670.384

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

	31 Desember, 2019/ December 31, 2019	
<u>Segment Assets</u>		
Digital product	1.388.018.552.579	
Digital financial services	39.401.825.501	
Travel	19.803.595.637	
Elimination	(359.261.949.778)	
Consolidated	1.087.962.023.939	
<u>Segment Liabilities</u>		
Digital product	548.272.442.876	
Digital financial services	12.984.375.013	
Travel	4.775.952.081	
Elimination	(302.453.403.540)	
Consolidated	263.579.366.430	

37. LABA NETO PER SAHAM DASAR

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	16.915.737.760
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	714.285.700
Laba netto per saham dasar	23,68

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Net income for the year attributable to Owners of the Company	40.052.965.925	
Weighted average number shares for computation of earnings per share	714.285.700	
Basic earnings per share	56,07	

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk

Perjanjian Kerja Sama

PT Indosat Tbk (ISAT)

Pada tanggal 11 Juli 2019, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan ISAT sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai mitra pengelola cluster. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2022 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan persetujuan ISAT.

PT 1 Inti Dot Com (INTI)

Pada tanggal 18 September 2018, INTI mengalihkan kepemilikan software dan aplikasi ke Entitas Induk berikut atas segala hak dan kewajiban yang melekat pada software dan aplikasi tersebut dilakukan secara cuma-cuma sehingga Entitas Induk tidak mempunyai kewajiban untuk memberikan kompensasi dalam bentuk apapun atas pengalihan kepemilikan software dan aplikasi tersebut.

38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

Cooperation Agreements

PT Indosat Tbk (ISAT)

On July 11, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with ISAT in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner. This agreement is effective from July 1, 2019 to June 30, 2022 and may be renewed under ISAT agreement.

PT 1 Inti Dot Com (INTI)

On September 18, 2018, INTI transfers ownership of software and applications to the Company for all rights and obligations inherent in the software and the application is carried out free of charge so that the Company has no obligation to provide compensation in any form for transfer of ownership of the software and application.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Solusi Pasti Indonesia (SPI)

Pada tanggal 25 April 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan SPI sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai *reseller PayPro*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 25 April 2017 dan akan berakhir pada tanggal 17 Maret 2020. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali oleh Entitas Induk.

PT Tetra Digital Investindo (TDI)

Pada tanggal 21 September 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan TDI. TDI menyediakan layanan informasi dan analisa saham dengan nama *platform SIVA (Stock Info Diva) Powered by TETRA*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 21 September 2020.

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

Pada tanggal 6 Juli 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan TI. TI menyewa *Jasa Managed Service Isales* milik Entitas Induk untuk kepentingan kantor dan usaha. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2023.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada tanggal 24 September 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan Telkomsel. Telkomsel menyediakan layanan solusi *DIVA (Mobile Point of Sale beserta Sewa Device berupa EDC Android)*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 24 September 2020.

PT Universal Broker Indonesia Sekuritas (UBIS)

Pada tanggal 1 Oktober 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan UBIS. UBIS akan menggunakan *platform digital* rekening efek yang disediakan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2018 dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2021.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 14 Desember 2019, Entitas Induk menyewa sebuah Ruko yang terletak di Jl. Raya Puncak Pandasari Gadog Kab. Bogor milik Siti Masitoh. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 21 Desember 2019 dan berlaku selama 1 tahun. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

**38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

The Company (continued)

Cooperation Agreements (continued)

PT Solusi Pasti Indonesia (SPI)

On April 25, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with SPI in connection with the appointment of the Company as a *PayPro reseller*. This agreement is effective from April 25, 2017 and will expire on March 17, 2020. This agreement has not been extended by the Company.

PT Tetra Digital Investindo (TDI)

On September 21, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with TDI. TDI provides information and stock analysis services under the *SIVA platform name (Stock Info Diva) Powered by TETRA*. This agreement is effective from September 21, 2018 and will expire on September 21, 2020.

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

On July 6, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with TI. TI rent the Company's *Managed Service Isales* for office and business purposes. This agreement is effective from July 6, 2018 and will expire on July 6, 2023.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On September 24, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with Telkomsel. Telkomsel provide *DIVA solution services (Mobile Point of Sale and EDC Android Device Rental)*. This agreement is effective from September 24, 2018 and will expire on September 24, 2020.

PT Universal Broker Indonesia Sekuritas (UBIS)

On October 1, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with UBIS. UBIS will use a digital platform for securities account provided by the Company. This agreement is effective from October 1, 2018 and will expire on October, 1 2021.

Rent Agreements

On December 21, 2019, the Company sign the rent agreement of a *Shophouse* located Jl. Raya Puncak Pandasari Gadog Kab. Bogor owned by Siti Masitoh. The rental period is effective from December 21, 2019 and is valid for 1 year. The amount of compensation is determined based on the rent term.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 2 April 2015, Entitas Induk menyewa tanah seluas 72 m² sesuai dengan SHGB No. 1650/Tlajung Udik milik Tumpal Sitorus, yang terletak di Ruko Puri Indah Estate Blok C/18, Tlajung Udik, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 19 Maret 2015 dan akan berakhir pada 19 Maret 2016. Entitas Induk kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 18 Maret 2020 dan berakhir pada tanggal 17 Maret 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 16 Desember 2016, Entitas Induk menyewa Ruko Depo Cisarua milik Haji Zaradiah H. Naih, yang terletak di Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 16 Desember 2016 dan berlaku selama 1 tahun. Entitas Induk kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 28 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 28 Desember 2019. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi oleh Entitas Induk. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Entitas Induk mendapatkan hak pinjam pakai ruangan milik Martin Suharli, yang terletak di Mal Ambassador lantai 2 dan 3, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Desember 2016 dan akan berakhir pada 1 Desember 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 1 Desember 2017, Entitas Induk menyewa ruangan kantor dari PT M Cash Integrasi Tbk, yang terletak di AXA Tower lantai 7, Setiabudi, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Desember 2017 dan akan berakhir pada 30 November 2018 dan sejak saat itu, perjanjian ini tidak diperpanjang lagi oleh Entitas Induk. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Entitas Anak

BKK

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 29 Januari 2018, BKK menandatangani perjanjian kerja sama dengan XL tentang distribusi produk XL No. 225/XL/II/2018 yang menyatakan bahwa BKK bekerjasama dengan XL dalam melakukan distribusi produk XL. Besaran kuota atau jatah pembelian produk untuk BKK didasarkan atas perhitungan yang ditentukan oleh XL dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan tanggal 29 Februari 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

**38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

The Company (continued)

Rent Agreements (continued)

On April 2, 2015, the Company rented land with total area of 72 sqm in accordance with SHGB No. 1650/Tlajung Udik owned by Tumpal Sitorus, located in Ruko Puri Indah Estate Block C/18, Tlajung Udik, Gunung Putri, Bogor, West Java. The rental period is effective from March 19, 2015 and will expire on March 19, 2016. The Company continued to extend the agreement, the last agreement was extended on March 18, 2020 and will expire on March 17, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On December 16, 2016, the Company rented Depo Cisarua Shophouse owned by to Haji Zaradiah H. Naih, located in Gunung Putri, Bogor, West Java. The rental period is effective from December 16, 2016 and is valid for 1 year. The Company continued to extend the agreement, the last agreement was extended on December 28, 2018 and will expire on December 28, 2019. This agreement is not extended by the Company. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On December 1, 2016, the Company obtained right to borrow a room owned by Martin Suharli, located in Ambassador Mall on the 2nd and 3rd floor, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The rental period is valid from December 1, 2016 and will expire on December 1, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On December 1, 2017, the Company rent an office space from PT M Cash Integrasi Tbk, located in AXA Tower 7th floor, Setiabudi, South Jakarta. The rental period is effective from December 1, 2017 and will expire on November 30, 2018 and since then, this agreement has not been extended by the Company. The amount of compensation is determined based on the rent term.

Subsidiaries

BKK

Cooperation Agreements

On January 29, 2018, BKK entered into an agreement with XL regarding XL's products distribution No. 225/XL/II/2018 which states that BKK cooperates with XL in distributing XL products. The quantity of quotas or allotted purchases of products for BKK is based on calculations determined by XL from time to time. This agreement is effective from March 1, 2018 to February 29, 2020. Until the date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the renewal process.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BKK (lanjutan)

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 25 November 2019, BKK menyewa Ruko yang terletak di Jl. Yos Sudarso No. 9C, Lubuklinggau dari Effi. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2020. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 1 November 2016, BKK menyewa Ruko Taman Palem dari PT Trijaya Gemilang Mandiri, yang terletak di Ruko Mutiara Taman Palem Blok A5 No. 29, Cengkareng, Jakarta Timur. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 November 2016 dan akan berakhir pada tanggal 1 November 2017. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 November 2019 dan berakhir pada tanggal 1 November 2020. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 15 Mei 2017, BKK menyewa gedung Ruko yang terletak di Jl. Cut Nyak Dien dari Rupi Tjandra. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 15 Mei 2017 dan berakhir pada tanggal 15 Mei 2018. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut dan akan berakhir pada tanggal 15 Mei 2019. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 15 Mei 2019 dan berakhir pada tanggal 15 Mei 2020. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 3 Juni 2017, BKK menyewa gedung Ruko yang terletak di Jl. Mayor Iskandar, Baturaja Timur dari H. Mudan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 3 Juni 2017 dan akan berakhir pada tanggal 3 Juni 2018. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut dan akan berakhir pada tanggal 3 Juni 2019. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 3 Juni 2019 dan berakhir pada tanggal 3 Juni 2020. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 30 November 2017, BKK menyewa gedung Ruko yang terletak di Jl. RE. Marta Dinata Pasar Lama Ilir No. 47, Lahat Sumatera Selatan dari Nangtik Lakoni. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Desember 2017 dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2018. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Desember 2019 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2020. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

**38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

BKK (continued)

Rent Agreements

On November 25, 2019, BKK rented Shophouse from Effi, located in Jl. Yos Sudarso No. 9C, Lubuklinggau. The rental period is effective from December 1, 2019 and will expire on December 1, 2020. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On November 1, 2016, BKK rented Taman Palem Shophouse from PT Trijaya Gemilang Mandiri, located in Ruko Mutiara Taman Palem Blok A5 No. 29, Cengkareng East Jakarta. The rental period is effective from November 1, 2016 and will expire on November 1, 2017. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on November 1, 2019 and will expire on November 1, 2020. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On May 15, 2017, BKK rented Shophouse from Rupi Tjandra, located in Jl. Cut Nyak Dien. The rental period is effective from May 15, 2017 and expired on May 15, 2018. BKK continued to extend the agreement and will expire on May 15, 2019. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on May 15, 2019 and will expire on May 15, 2020. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On June 3, 2017, BKK rented Shophouse from H. Mudan, located in Jl. Mayor Iskandar, East Baturaja. The rental period is effective from June 3, 2017 and will expire on June 3, 2018. BKK continued to extend the agreement and will expire on June 3, 2019. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on June 3, 2019 and will expire on June 3, 2020. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On November 30, 2017, BKK rented Shophouse from Nangtik Lakoni, located in Jl. RE. Marta Dinata Pasar Lama Ilir No. 47, Lahat Sumatera Selatan. The rental period is effective from December 1, 2017 and will expire on December 1, 2018. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on December 1, 2019 and will expire on December 1, 2020. The amount of compensation is determined based on the rent term.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BKK (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 1 Mei 2018, BKK menyewa gedung Ruko Greengarden yang terletak di Jl. Letjen Suprpto, Curup dari Mulyon Antoni. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Mei 2018 dan akan berakhir pada tanggal 1 Mei 2019. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Mei 2019 dan berakhir pada tanggal 1 Mei 2020. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 1 November 2018, BKK menyewa gedung Ruko yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman No. 57, Bengkulu dari Yosen Kuswanto. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 November 2018 dan akan berakhir pada tanggal 1 November 2019. BKK kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 1 November 2019 dan berakhir pada tanggal 1 November 2020. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

CBN

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 17 September 2019, CBN melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel). CBN sepakat menjadi mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel dengan menggunakan e-kiosk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2019 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2021.

BTI

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 17 Juni 2019, BTI melakukan perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk (XL) sehubungan dengan penunjukan BTI sebagai dealer atas produk XL. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 29 Februari 2020 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 13 Februari 2019, BTI menyewa gedung Ruko milik Liong Se Ying, yang terletak di Jl. Jend. Sudirman, Toboali, Bangka Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2020. Perusahaan kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 29 Februari 2020 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

**38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

BKK (continued)

Rent Agreements (continued)

On May 1, 2018, BKK rented Greengarden Shophouse from Mulyon Antoni, located in Jl. Letjen Suprpto, Curup. The rental period is effective from May 1, 2018 and will expire on May 1, 2019. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on May 1, 2019 and will expire on May 1, 2020. The amount of compensation is determined based on the rent term. Until the date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the renewal process.

On November 1, 2018, BKK rented Shophouse from Yosen Kuswanto, located in Jl. Jenderal Sudirman No. 57, Bengkulu. The rental period is effective from November 1, 2018 and will expire on November 1, 2019. BKK continued to extend the agreement, the last agreement was extended on November 1, 2019 and will expire on November 1, 2020. The amount of compensation is determined based on the rent term.

CBN

Cooperation Agreements

On September 17, 2019, CBN entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel). CBN agreed to be a selling partner of Telkomsel products to end-user at Telkomsel operational area through e-kiosk. This agreement is effective from October 1, 2019 and will expire on September 30, 2021.

BTI

Cooperation Agreement

On June 17, 2019, BTI entered into cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk (XL) in connection with the appointment of BTI as dealer of XL's products. This agreement is effective on July 1, 2019 until February 29, 2020 and may be renewed under agreement from both parties. As of the date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the renewal process.

Rent Agreements

On February 13, 2019, BTI rented Shophouse from Liong Se Ying, located in Jl. Jend. Sudirman, Toboali, Bangka Selatan. The rental period is effective from March 1, 2019 and will expire on February 28, 2020. The Company continued to extend the agreement, the last agreement was extended on February 29, 2020 and will expire on February 28, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BTI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2019, BTI menyewa gedung Ruko milik Donny Saputra Lamsyah, yang terletak di Jl. Brigjend Katamso No. 05, Tanjung Pandan, Belitung. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 1 Maret 2019, BTI menyewa gedung Ruko milik Donny Saputra Lamsyah, yang terletak di Jl. Tugu Warkop, Dusun Lipat Kajang 2, Desa Baru, Kabupaten Manggar. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 2 Januari 2019, BTI menyewa gedung Ruko milik Asnidar, yang terletak di Jalan Dr. Sutomo No. 48 A/B, Padang Timur, Padang. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 28 Februari 2019, BTI menyewa gedung Ruko milik Bun Kwen, yang terletak di Jl. Muhidin No. 139, Sungailiat, Bangka Belitung. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 2 Februari 2021. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 1 Juni 2018, BTI menyewa tanah dan bangunan milik H. Bujang Wahid, yang terletak di Jl. Perumahan TPI No. 4 Blok B1, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 dan berakhir pada tanggal 1 Juni 2020. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 1 Juli 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik Moekti Gunawan, yang terletak di Jl. Palembang Betung Km. 13 Ruko No. 07, Banyuasin, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Juli 2018 dan berakhir pada tanggal 1 Juli 2020. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik Mardiaty, yang terletak di Jl. Raya Lintas Timur Sumatera, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 28 Agustus 2018 dan berakhir pada tanggal 28 Agustus 2020. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 10 Oktober 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik Nyimas Hajjah Aminah, yang terletak di Ulir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 10 Oktober 2018 dan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2020. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

**38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

BTI (continued)

Rent Agreements (continued)

On March 1, 2019, BTI rented Shophouse from Donny Saputra Lamsyah, located in Jl. Brigjend Katamso No. 05, Tanjung Pandan, Belitung. The rental period is effective from March 1, 2019 and will expire on February 28, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On March 1, 2019, BTI rented Shophouse from Donny Saputra Lamsyah, located in Jl. Tugu Warkop, Dusun Lipat Kajang 2, Desa Baru, Kabupaten Manggar. The rental period is effective from March 1, 2019 and will expire on February 28, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On January 2, 2019, BTI rented Shophouse from Asnidar, located in Jalan Dr. Sutomo No. 48 A/B, Padang Timur, Padang. The rental period is effective from January 2, 2019 and will expire on January 2, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On February 28, 2019, BTI rented Shophouse from Bun Kwen, located in Jl. Muhidin No. 139, Sungailiat, Bangka Belitung. The rental period is effective from March 1, 2019 and will expire on February 2, 2021. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On June 1, 2018, BTI rented land and building from H. Bujang Wahid, located in Jl. Perumahan TPI No. 4 Blok B1, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. The rental period is effective from June 1, 2018 and will expire on June 1, 2020. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On July 1, 2018, BTI rented Shophouse from Moekti Gunawan, located in Jl. Palembang Betung Km. 13 Ruko No. 07, Banyuasin, Sumatera Selatan. The rental period is effective from July 1, 2018 and will expire on July 1, 2020. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On August 28, 2018, BTI rented Shophouse from Mardiaty, located in Jl. Raya Lintas Timur Sumatera, Sumatera Selatan. The rental period is effective from August 28, 2018 and will expire on August 28, 2020. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On October 10, 2018, BTI rented Shophouse from Nyimas Hajjah Aminah, located in Ulir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan. The rental period is effective from October 10, 2018 and will expire on October 9, 2020. The amount of compensation is determined based on the rent term.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BTI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 3 November 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik PT Cindytama Putrindo, yang terletak di Desa Dul, Pangkalan Baru, Bangka Belitung. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 3 November 2018 dan berakhir pada tanggal 3 November 2019. BTI kembali memperpanjang perjanjian tersebut, perjanjian terakhir diperpanjang pada tanggal 3 November 2019 dan berakhir pada tanggal 3 November 2020. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 24 November 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik Susilawati, yang terletak di Jl. Lk. 2 Balai Agung, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 24 November 2018 dan berakhir pada tanggal 24 November 2020. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 27 November 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik Gadjah, yang terletak di Jl. Imam Bonjol, Desa Cimparuh, Pariaman. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 27 November 2018 dan berakhir pada tanggal 27 November 2020. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 1 Desember 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik Dahniar Saalan, yang terletak di Jl. KH Dewantoro No. 152, Padang, Sumatera Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2020. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 20 Desember 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik Albah Timi, yang terletak di Jl. Palembang Jambi Km. 113, Sungai Lilin, Sumatera Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 20 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 20 Desember 2020. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 21 Desember 2018, BTI menyewa gedung Ruko milik Basri Panudju, yang terletak di Jl. Teuku Umar No. 12A, Bukit tinggi, Sumatera Barat. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 21 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 21 Desember 2020. Jumlah kompensasi ditentukan berdasarkan jangka waktu sewa.

Perjanjian Asuransi

Pada tanggal 19 Juli 2019, BTI menandatangani perjanjian asuransi karyawan dengan PT Avrist General Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 500.000.000. Jangka waktu asuransi berlaku sejak tanggal 19 Juli 2019 dan berakhir pada tanggal 19 Juli 2020.

**38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

BTI (continued)

Rent Agreements (continued)

On November 3, 2018, BTI rented Shophouse from PT Cindytama Putrindo, located in Desa Dul, Pangkalan Baru, Bangka Belitung. The rental period is effective from November 3, 2018 and will expire on November 3, 2019. BTI continued to extend the agreement, the last agreement was extended on November 3, 2019 and will expire on November 3, 2020. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On November 24, 2018, BTI rented Shophouse from Susilawati, located in Jl. Lk. 2 Balai Agung, Sumatera Selatan. The rental period is effective from November 24, 2018 and will expire on November 24, 2020. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On November 27, 2018, BTI rented Shophouse from Gadjah, located in Jl. Imam Bonjol, Desa Cimparuh, Pariaman. The rental period is effective from November 27, 2018 and will expire on November 27, 2020. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On December 1, 2018, BTI rented Shophouse from Dahniar Saalan, located in Jl. KH Dewantoro No. 152, Padang, Sumatera Barat. The rental period is effective from December 1, 2018 and will expire on December 1, 2020. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On December 20, 2018, BTI rented Shophouse from Albah Timi, located in Jl. Palembang Jambi Km. 113, Sungai Lilin, Sumatera Selatan. The rental period is effective from December 20, 2018 and will expire on December 20, 2020. The amount of compensation is determined based on the rent term.

On December 21, 2018, BTI rented Shophouse from Basri Panudju, located in Jl. Teuku Umar No. 12A, Bukit tinggi, Sumatera Barat. The rental period is effective from December 21, 2018 and will expire on December 21, 2020. The amount of compensation is determined based on the rent term.

Insurance Agreement

On July 19, 2019, BTI entered into an agreement with PT Avrist General Insurance, third party, regarding employee's insurance agreement, with sum insured amounted to Rp 500,000,000. The rental period is effective from July 19, 2019 and will expire on July 19, 2020.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2020
Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020
and For The Six Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MDD

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 22 Juni 2020, MDD menandatangani Perjanjian Penyediaan Vending Machine Halte Transjakarta dengan PT Transportasi Jakarta, pihak ketiga, sehubungan dengan penyediaan Vending Machine di halte Transjakarta. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal 22 Juni 2020 dan berakhir pada tanggal 22 Juni 2023.

38. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

MDD

Cooperation Agreement

On June 22, 2020, MDD signed Agreement of Vending Machine Provision at Transjakarta Shelter with PT Transjakarta, third party, regarding provision of a Vending Machine at the Transjakarta shelter. The agreement period is effective from June 22, 2020 and will expire on June 22, 2023.

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang signifikan

- a. Significant noncash investing and financing activities

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Penambahan investasi pada Entitas Asosiasi melalui reklasifikasi uang muka	2.861.291.400	-	Advances applied to addition of investment in Associates
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	-	20.926.495	Acquisition of property and equipment through financing payables

- b. Rekonsiliasi utang bersih

- b. Net debt reconciliation

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang pihak berelasi/ Due to related parties	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	Utang pembiayaan/ Financing payables	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2019	84.793.105.357	29.208.349.909	-	651.732.061	Net debt as of January 1, 2019
Arus non kas	-	-	37.770.000.000	984.727.690	Noncash flows
Arus kas	58.439.035.821	18.438.103.489	(1.259.000.000)	(426.277.061)	Cash flows
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2019	143.232.141.178	47.646.453.398	36.511.000.000	1.210.182.690	Net debt as of December 31, 2019
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2020	143.232.141.178	47.646.453.398	36.511.000.000	1.210.182.690	Net debt as of January 1, 2020
Arus non kas	-	-	-	-	Noncash flows
Arus kas	(19.394.428.936)	(5.250.029.317)	(3.777.000.000)	(360.954.244)	Cash flows
Pinjaman bersih pada 30 Juni 2020	123.837.712.242	42.396.424.081	32.734.000.000	849.228.446	Net debt as of June 30, 2020